

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT
USAHA KECIL-MENENGAH (UKM)
OLEH BANK TERHADAP PERKEMBANGAN
KOPERASI DI DAERAH KABUPATEN
FLORES TIMUR**

**STUDI KASUS PADA USAHA KOPERASI DI DAERAH KABUPATEN FLORES
TIMUR PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



OLEH :

GABRIEL DUA BUGA HUREK

NIM : 952114074

NIRM : 950051121303120066

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2000**

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA KECIL MENENGAH (UKM)
OLEH BANK TERHADAP PERKEMBANGAN KOPERASI DI DAERAH
KABUPATEN FLORES TIMUR**

**STUDI KASUS PADA USAHA KOPERASI DI DAERAH KABUPATEN
FLORES TIMUR PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

OLEH :

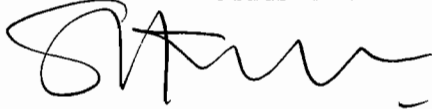
GABRIEL DUA BUGA HUREK

NIM : 952114074

NIRM : 950051121303120066

TELAH DISETUJUI OLEH :

DOSEN PEMBIMBING I



(Drs. Hg. Suseno TW., M.S.)

TANGGAL : 10 - 03 - 2000

DOSEN PEMBIMBING II



(Drs. Alex Kahu Lantum., M.S.)

TANGGAL : 21 - 03 - 2000

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA KECIL
MENENGAH (UKM) OLEH BANK TERHADAP
PERKEMBANGAN KOPERASI DI DAERAH KABUPATEN
FLORES TIMUR**

**STUDI KASUS PADA USAHA KOPERASI DI DAERAH KABUPATEN
FLORES TIMUR PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

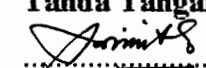

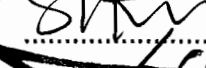

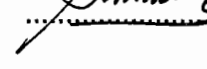
GABRIEL DUA BUGA HUREK

NIM : 952114074

NIRM : 950051121303120066

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 12 April 2000
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc.	
Sekretaris	Drs. E. Sumardjono, M.B.A.	
Anggota	Drs. Hg. Suseno TW., M.S.	
Anggota	Drs. Alex Kahu Lantum., M.S.	
Anggota	Dra. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc.	

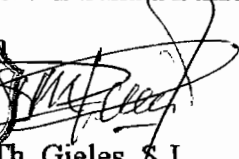
Yogyakarta, 29 April 2000

Fakultas ekonomi

Universitas Sanata Dharma



Dekan


Drs. Th. Gieles, S.J.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Masuklah melalui pintu yang sesak itu, karena lebarlah pintu dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya”.

(Mat : 7 : 13)

KUPERSEMBAHKAN KARYAKU INI UNTUK :

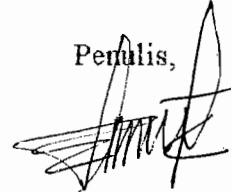
- **Bunda Maria dan Putranya Yesus Kristus atas segala kasihNya.**
- **Bapa, Mama serta adik-adikku yang tercinta Rolik dan Didik.**
- **Yang kukasih Endang Puasepten.**
- **Bapak Suharto sekeuarga.**
- **Om Gabriel dan Om Bosco di Bali, serta Bapak Lambert, Om Viktor, Om Simoa, Om Lukas, Om Rafel dan Om Hasan di Kupang.**
- **Temanku Dian Ikawati dan Y. Kristanto.**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, April 2000

Penulis,



Gabriel Dua Buga Hurek

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA KECIL-MENENGAH (UKM) OLEH BANK TERHADAP PERKEMBANGAN KOPERASI DI DAERAH KABUPATEN FLORES TIMUR

Studi Kasus Pada Usaha Koperasi Di Daerah Kabupaten Flores Timur
Propinsi Nusa Tenggara Timur

Gabriel Dua Buga Hurek
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2000

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) oleh bank terhadap volume produksi usaha anggota koperasi, pendapatan anggota koperasi dan penurunan tingkat kemiskinan rumah tangga anggota koperasi.

Penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dengan sifat penelitian *expost facto*. Populasi penelitian adalah seluruh anggota koperasi di daerah Kabupaten Flores Timur yang mendapatkan pinjaman kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM). Pengambilan sampel dengan cara acak distratifikasi berjumlah 142 anggota koperasi. Metode analisis data yang dipergunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda, Uji 'Z', dan kriteria garis kemiskinan dari Sayogyo yang telah disempurnakan.

Hasil temuan lapangan menunjukkan pemberian kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) kepada koperasi mempengaruhi volume produksi anggota koperasi, pendapatan anggota koperasi dan tingkat kemiskinan rumah tangga anggota koperasi yakni dengan semakin besarnya jumlah kredit yang diberikan dapat meningkatkan volume produksi dan pendapatan anggota koperasi serta menurunkan tingkat jumlah kemiskinan rumah tangga anggota koperasi.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE BANK LOANS ON THE SMALL-MEDIUM BUSINESS IN RELATION TO THE CO-OPERATIVE DEVELOPMENT IN EAST FLORES REGENCY

A Case Study On The Co-operative Business In East Flores Regency,
East Nusa Tenggara Province

Gabriel Dua Buga Hurek
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2000

The objective of this study is to assess the influence of the small-medium size business bank loans on the production volume of the members of the co-operative business, the members' income and the poverty rate among the members.

The research is done using an *expost facto* model. The study comprises all co-operative members living in East Flores Regency who obtained a bank loan for small-medium business. As many as 142 co-operative members are taken as a stratified random sample. The methods of data analysis used are Multiple Linear Regression analysis, 'Z' Measure, and the criteria of poverty by Sayogyo (updated).

The research findings show that the small-medium business loans obtained by the co-operative business affect the production volume, the income and the poverty rate of the co-operative members. The larger the loans obtained, the higher the increase of the production volume and the income of the co-operative members. Moreover, the number of members living below the poverty line decreased.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya yang telah dilimpahkan kepada penulis, serta bantuan dari semua pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) oleh Bank Terhadap Perkembangan Koperasi Di Daerah Kabupaten Flores Timur.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan yang berbahagia ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Hg. Suseno TW; M.S. selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar membantu dan memberikan bimbingan serta pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, M.S. selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. YFG. Agustinawansari, M.M., Ak. yang telah memberi banyak masukan dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

4. Segenap dosen serta seluruh staf Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah memberikan bantuannya selama penulis duduk di bangku kuliah.
5. Pimpinan dan staf Departemen Koperasi Kabupaten Flores Timur yang telah memberikan ijin dan bantuan kepada penulis dalam mengumpulkan data guna penyusunan skripsi ini.
6. Pimpinan dan staf Biro Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Flores Timur yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data guna penyusunan skripsi ini.
7. Pimpinan Kantor Sospol Kabupaten Flores Timur yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kabupaten Flores Timur.
8. Bapa dan Mama serta adik-adik tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung penulis selama kuliah hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Endang Puasepten. Terima kasih atas dukungan dan doanya.
10. Bapak Soeharto sekeluarga. Terima kasih atas dukungan dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah sesuai dengan yang diharapkan.
11. Om-Om yang ada di Bali dan Kupang yang telah banyak membantu serta memberi motivasi kepada penulis.
12. Teman-temanku : Ika, Kris, Mas Suryadi, Ronal, Dian, Ima, Epin, Tiar, Yuli, Aswin, Agnes, Ian. Terima kasih atas dukungan dan doanya.
13. Segenap rekan-rekan yang memberikan batuan dan dorongan dalam bentuk apapun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Segala daya telah penulis usahakan semaksimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan

keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Untuk itu saran serta kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, April 2000

Penulis

Gabriel Dua Buga Hurek
952114074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Batasan Masalah.....	3
C. Perumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Umum Tentang Bank.....	6
1. Pengertian Bank.....	7
2. Tugas Bank.....	8
3. Peranan Bank Dalam Pengembangan Koperasi atau Golongan Ekonomi Lemah.....	9
4. Kerjasama Bank dan Koperasi.....	10
B. Tinjauan Umum Tentang Perkreditan.....	11
C. Tinjauan Umum Tentang Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM).....	13



D. Tinjauan Umum Tentang Koperasi.....	13
1. Pengertian Umum Tentang Koperasi.....	14
2. Pengertian Koperasi Indonesia.....	14
3. Fungsi Koperasi Indonesia.....	15
4. Peranan dan Tugas Koperasi Indonesia.....	16
E. Tinjauan Umum Tentang Kemiskinan.....	16
1. Hakekat Kemiskinan.....	16
2. Kriteria Kemiskinan.....	19
F. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III. METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	22
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	26
E. Variabel Yang Akan Diteliti dan Definisi.....	27
F. Data Yang Di Cari.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data.....	29
H. Analisis Data.....	35
BAB IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN DAN SAMPEL	
PENELITIAN.....	35
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	35
1. Keadaan Geografis Penelitian.....	37
2. Aspek Demografi Daerah Penelitian.....	39
3. Lapangan Usaha Utama Masyarakat Flores Timur.....	40
B. Gambaran Umum Sampel Penelitian.....	40
1. Identitas Koperasi.....	42
2. Kegiatan Koperasi.....	42
a. Jenis Usaha atau Kegiatan Koperasi.....	43
b. Jenis usaha anggota koperasi yang menerima kredit UKM.....	43

c. Fasilitas kredit yang diterima.....	43
d. Biaya-biaya.....	46
e. Produksi.....	47
f. Pemasaran.....	48
g. Pendapatan anggota koperasi.....	50
h. Sumber pendapatan di luar sektor komoditi padi dan jagung.....	52
BAB V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Analisis dan Temuan Lapangan.....	61
B. Pembahasan.....	69
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
C. Keterbatasan penelitian.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
II.1	Kriteria garis kemiskinan menurut para ahli.....	17
II.2	Kriteria garis kemiskinan menurut Sayogyo yang telah disempurnakan...	18
IV.1	Jumlah desa/kelurahan dan tingkat perkembangan desa/kelurahan di Kabupaten Flores Timur menurut kecamatan.....	36
IV.2	Jumlah penduduk Kabupaten Flores Timur menurut umur dan jenis kelamin.....	38
IV.3	Jumlah penduduk Kabupaten Flores Timur menurut Agama	39
IV.4	Persentase penduduk Kabupaten Flores Timur yang bekerja menurut lapangan usaha utama tahun 1997.....	39
IV.5	Umur koperasi yang ada di Kabupaten Flores Timur.....	41
IV.6	Umur koperasi yang menerima kredit UKM di Kabupaten Flores Timur	41
IV.7	Anggota koperasi yang menerima kredit UKM	42
IV.8	Rata-rata nilai produksi dan pengeluaran per hektar dari usaha penanaman padi sebelum dan sesudah menerima kredit.....	44
IV.9	Rata-rata nilai produksi dan pengeluaran per hektar dari usaha penanaman jagung sebelum dan sesudah menerima kredit.....	45
IV.10	Produksi per musim panen padi (gabah kering giling) dan jagung sebelum dan sesudah menerima kredit UKM.....	47
IV.11	Pendapatan anggota koperasi per musim panen sebelum dan sesudah mendapat kredit UKM.....	50
V.1	Analisis variansi antara jumlah dan frekwensi pinjaman kredit UKM terhadap peningkatan volume usaha anggota koperasi	53
V.2	Distribusi tingkat kemiskinan anggota koperasi yang menerima kredit UKM di Kabupaten Flores Timur sebelum mendapat kredit UKM.....	60
V.3	Distribusi tingkat kemiskinan anggota koperasi yang menerima kredit UKM di Kabupaten Flores Timur sesudah mendapat kredit UKM.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi krisis ekonomi yang menimpah bangsa Indonesia diakhir tahun 1997, membuktikan bahwa pemerintah Indonesia gagal membangun pondasi dan sistem kelembagaan ekonomi dan politik yang tahan banting dalam menghadapi segala terpaan, baik dalam maupun luar negeri.

Dimasa Orde Baru sistem perekonomian Indonesia lebih mengutamakan pertumbuhan ekonomi daripada pemerataan bidang ekonomi. Hal ini menimbulkan rapuhnya pondasi perekonomian bangsa Indonesia. Perekonomian Indonesia yang jika dilihat dari data statistik memiliki pertumbuhan yang cukup baik ternyata tidak memiliki fundamental yang kuat. Kredit macet ternyata masih banyak, hutang luarnegri besar, dan deregulasi belum tuntas. Usaha besar (konglomerat) yang kelihatan survival, hampir semuanya bangkrut atau jatuh miskin karena timbunan utang. Kurang kuatnya fundamental perekonomian bangsa Indonesia disebabkan oleh ketidak seimbangan antara golongan ekonomi besar dan menengah serta golongan ekonomi kecil. Menurut hasil sensus ekonomi 1996 terdapat 16.426.902 kegiatan usaha di Indonesia. Dari jumlah itu hanya 10% yang tergolong berskala besar dan menengah, sedangkan 90% berskala kecil. (Suara Pembaharuan, 25 Juli 1997). Hal ini terlihat jelas bahwa pembangunan perekonomian di Indonesia sangat tidak merata. Fasilitas kredit sebagian besar hanya dinikmati oleh pengusaha yang berskala besar.

Kemandirian pengusaha menengah dan kecil yang tidak terlalu bergantung pada bank swasta telah memberikan sumbangan besar bagi perekonomian Indonesia disaat krisis. Banyak pengusaha menengah dan kecil yang memperoleh keuntungan yang besar disaat krisis karena mereka tidak memiliki utang sama sekali.

Kondisi tersebut menyadarkan pemerintah agar kembali memperhatikan Usaha Kecil-Menengah (UKM) dan Koperasi. Dengan kembalinya keberpihakan kepada Usaha Kecil-Menengah dan Koperasi diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan sektor Usaha Kecil-Menengah dan Koperasi. Sektor koperasi yang sebelumnya dianggap kurang berfungsi dalam upaya meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat diharapkan agar kembali memperbaiki citranya. Pemerintah dengan kesungguhannya mau membantu Usaha Kecil-Menengah dan Koperasi. Salah satu bentuk kesungguhan pemerintah tersebut adalah dengan meluncurkan 13 skema **Kredit bagi Usaha Kecil-Menengah** pada bulan oktober 1998 dan kemudian dilengkapi lagi menjadi 17 skema kredit pada bulan Januari 1999 yang bernilai lebih dari Rp. 10,8 triliun. Ke-17 skema kredit tersebut ditunjukan untuk pengembangan Usaha Kecil-Menengah (UKM) dan Koperasi. Koperasi sebagai wadah ekonomi diharapkan dapat meningkatkan volume hasil usaha anggotanya serta dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dan menurunkan tingkat kemiskinan anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

B. Batasan Masalah

Kondisi krisis yang menimpah bangsa Indonesia diakhir tahun 1997 sangat berpengaruh terhadap perkembangan volume produksi anggota koperasi, pendapatan

anggota koperasi serta menyebabkan meningkatnya jumlah tingkat kemiskinan. Perkembangangan volume produksi anggota koperasi, pendapatan anggota koperasi dan jumlah tingkat kemiskinan merupakan dampak yang sangat dirasakan oleh masyarakat Indonesia dan khususnya usaha-usaha anggota koperasi.

Oleh sebab itu penelitian ini hanya dibatasi pada masalah perkembangan koperasi khususnya perkembangan volume produksi anggota koperasi, peningkatan pendapatan anggota koperasi dan penurunan jumlah tingkat kemiskinan anggota koperasi.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengajukan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pemberian Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) terhadap peningkatan volume hasil usaha anggota koperasi didaerah Kabupaten Flores Timur?
2. Bagaimana pengaruh pemberian Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) terhadap pendapatan anggota koperasi didaerah Kabupaten Flores Timur ?
3. Bagaimana pengaruh pemberian Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) terhadap penurunan jumlah tingkat kemiskinan ekonomi anggota koperasi didaerah Kabupaten Flores Timur ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) terhadap peningkatan volume hasil usaha anggota koperasi didaerah Kabupaten

Flores Timur.

2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) terhadap peningkatan pendapatan anggota koperasi didaerah Kabupaten Flores Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemberian Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) terhadap penurunan jumlah tingkat kemiskinan ekonomi anggota koperasi didaerah Kabupaten Flores Timur.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Usaha Anggota Koperasi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi usaha anggota koperasi didaerah Kabupaten Flores Timur terutama agar anggota koperasi didaerah Kabupaten Flores Timur dapat memanfaatkan Kredit Usaha Kecil-Menengah untuk mengembangkan usahanya.

2. Bagi Dunia Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan perbankan lebih memperhatikan Usaha Kecil-Menengah dan Koperasi yaitu dengan memberikan kemudahan bagi Usaha Kecil-Menengah dan Koperasi dalam mengambil Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM).

3. Bagi Penulis

Dapat menerapkan berbagai disiplin ilmu yang pernah dipelajari di bangku kuliah pada permasalahan yang kongkrit dan aktual yang terjadi di koperasi.

F. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi teori-teori yang menjadi acuan dalam penulisan serta hipotesis yang akan diteliti kebenarannya.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode-metode yang digunakan penulis dalam menganalisis permasalahan yang diajukan.

BAB IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN DAN SAMPEL PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan mengenai keadaan geografis penelitian dan aspek-aspek demografi daerah penelitian serta identitas koperasi

BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan diuraikan tentang analisis data yang telah diperoleh dengan teori yang ada.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari analisis pada bab V dan saran-saran kepada usaha anggota koperasi di daerah Kabupaten Flores Timur.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Bank

1. Pengertian Bank

Istilah bank berasal dari bahasa Italia, *Banc* yang berarti meja yang dipergunakan oleh para penukar uang dipasar. (Gilarso,1989 : 294). Pada dasarnya bank merupakan tempat penitipan atau penyimpanan uang, pemberi kredit atau penyalur kredit, dan juga perantara dalam lalulintas pembayaran.

Menurut Profesor G.M Verry Stuart didalam bukunya "*Bank politic*" mengatakan bahwa bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat penukar baru berupa uang giral. (Suyatno,dkk, 1988 : 1)

Sedangkan menurut Undang-Undang pokok perbankan No.14 tahun 1967 didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi kredit dan jasa-jasa. Pemberian kredit dilakukan baik dengan modal sendiri atau dana-dana yang dipercayakan oleh pihak ketiga maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral. (Simorangkir, 1987 : 19).

Bank diartikan sebagai sebuah badan usaha yang tidak melakukan jual beli barang, tetapi bank adalah suatu lembaga bergerak dibidang uang, yang usahanya membeli dan menjual uang. (Anwari 1981 : 6)

2. Tugas Bank

Menurut Undang-undang No.14 tahun 1967, tugas pokok perbankan di Indonesia meliputi:

a. Sebagai tempat penitipan atau penyimpanan uang.

Bank memberikan selembaar kertas dalam bentuk rekening koran atau giro, deposito berjangka (*time deposit*) dan tabungan.

b. Sebagai lembaga pemberi atau penyalur kredit

Bank memanfaatkan uang yang disimpan oleh nasabah pada bank tersebut, karena tidak semua orang datang berbondong-bondong ke bank untuk mengambil uangnya kembali. Pemanfaatan uang tersebut dilakukan dengan menyalurkan pada pihak yang membutuhkan kredit, atau dibelikan surat-surat berharga yang menghasilkan bunga atau bank melakukan ekspansi kredit.

c. Sebagai perantara dalam lalulintas pembayaran

Bank bertindak sebagai penghubung antara nasabah yang satu dengan nasabah yang lainnya, jika keduanya melakukan transaksi. Dalam hal ini kedua nasabah melakukan pembayaran tidak secara langsung, tetapi cukup memerintahkan bank untuk menyelesaikannya.

Disamping itu bank juga menyelenggarakan jasa-jasa lainnya, diantaranya yaitu pengiriman uang, jual-beli saham dan valuta asing serta menagih uang atas langganan

(*inkaso*) dan juga sering menawarkan jasa dalam penyimpanan barang-barang berharga. (Iswardono, 1981 : 46-47)

3. Peranan Bank dalam Pengembangan Koperasi atau Golongan Ekonomi Lemah

Dalam GBHN terdapat delapan jalur pemerataan, salah satu diantaranya adalah aspek pemerataan pembangunan. Sehubungan dengan aspek pemerataan pembangunan maka peranan perbankan perlu ditingkatkan untuk menunjang aspek tersebut, melalui kebijaksanaan perkreditan perbankan. Dalam hal ini peranan perbankan diharapkan lebih ditingkatkan untuk memperbesar dan memperluas pemberian kredit kepada pengusaha kecil atau golongan ekonomi lemah dan koperasi yang banyak menyerap tenaga kerja. Hal ini sesuai dengan salah satu tugas perbankan yaitu mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup. Sebagai konsekwensi logis salah satu tugas perbankan untuk mendorong kelancaran produksi dan meningkatkan taraf hidup, maka sejak 4 Desember 1973 dikeluarkan kebijaksanaan khusus untuk pemberian kredit kepada pengusaha kecil yang dikenal dengan sebutan Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP). Kredit ini adalah kredit persyaratan lunak dan prosedur yang sederhana, tujuannya untuk mendorong perkembangan golongan ekonomi lemah dan pengusaha pribumi. Kebijakan-kebijakan yang menunjang yaitu Pakto 27 tahun 1988 sampai akhirnya disempurnakan dengan Pakjan tahun 1990. Dalam kebijakan ini ditekankan bahwa bank-bank diharuskan untuk menyalurkan 20% dari total kreditnya untuk pengusaha kecil dan koperasi. Kredit ini dikenal dengan nama Kredit Usaha

Kecil (KUK). Ketentuan tersebut harus dipenuhi bank dengan target satu tahun mulai Januari 1992. Akhir tahun 1998 Pemerintah meluncurkan kredit bagi Usaha Kecil-Menengah (UKM) melalui 13 skema kredit dan kemudian dilengkapi lagi menjadi 17 skema kredit pada bulan Januari 1999 dengan tujuan pengembangan perekonomian rakyat. Bank ditugaskan untuk menyalurkan kredit tersebut. Perbankan adalah alat pemerintah tidak hanya dalam bidang moneter tetapi juga dalam hal membantu pengembangan koperasi. Dengan berhimpunnya pengusaha kecil dan menengah dalam koperasi maka semakin mudah lembaga perbankan menyentuhnya, sehingga salah satu tugas pokoknya dapat terlaksana.

4. Kerjasama Bank dan Koperasi

Kerjasama ini terjamin dalam hal penyaluran dana atau kredit yang ditujukan pada golongan pengusaha kecil dan menengah. Cara penyaluran kredit tersebut ditempuh dengan jalan kerjasama saling menguntungkan dengan koperasi. Cara tersebut bisa mengurangi biaya yang harus dikeluarkan bank. Bentuk-bentuk kerjasama yang dikeluarkan bank adalah:

- a. Koperasi yang bekerjasama dengan bank dimana koperasi hanya sebagai penyalur kredit, semua dana yang dikeluarkan atau disalurkan pada pengusaha semuanya berasal dari bank besar.
- b. Bersifat sindikasi yaitu dana yang disalurkan pada pengusaha kecil berasal dari kedua belah pihak, kerjasama ini saling menguntungkan sehingga banyak digunakan.

(Maknun, 1990 :3)

B. Tinjauan Umum Tentang Perkreditan

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani (*Credere*) yang berarti kepercayaan (*truth* atau *faith*). Oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) dimasa yang akan datang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan. Apa yang dijanjikan itu dapat berupa barang, uang, atau jasa. (Suyatno dkk, 1991 ; 13).

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kredit adalah pinjaman uang dengan pembayaran pengembalian secara mengangsur atau dengan kredit adalah pinjaman sampai batas jumlah tertentu yang diijinkan bank atau badan lain. (Kamus besar bahasa Indonesia, 1989 : 465).

Sedangkan menurut pendapat Bambang Tri Cahyono, pengertian kredit dalam arti ekonomi adalah suatu penundaan pembayaran, artinya uang atau barang diterima sekarang dan dikembalikan pada masa yang akan datang. (Cahyono, 1983 : 80). Disini terlihat pula bahwa faktor waktu merupakan faktor utama yang memisahkan prestasi dan kontra prestasi.

Pendapat lain mengenai kredit, oleh Ahmad Anwari yang tercantum dalam Undang-undang No.14 tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal ini peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditentukan. (Anwari, 1978 : 12).

C. Tinjauan Umum tentang Kredit Usaha Kecil-Menengah(UKM)

Kesadaran perlunya keberpihakan pada ekonomi rakyat mulai muncul semenjak awal terjadinya krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia pada akhir tahun 1997. Pembangunan ekonomi difokuskan kembali pada Usaha Kecil-Menengah dan Koperasi. Pemerintah sepakat untuk memberikan Kredit Usaha Kecil-Menengah(UKM) melalui 13 skema kredit pada bulan Oktober 1998 dan kemudian pada bulan Januari 1999 dilengkapi lagi menjadi 17 skema kredit guna memperkuat perekonomian rakyat yang dinilai lebih mampu bertahan ditengah situasi krisis.

Total alokasi dana bersumber dari BI (Bank Indonesia) yang disediakan bagi Kredit Usaha Kecil-Menengah dan Koperasi senilai lebih dari Rp.10,8 triliun dengan suku bunga berkisar 6%-16%. Ke-17 skema kredit tersebut disalurkan melalui bank yang ditentukan oleh pemerintah. 17 skema kredit bagi Usaha Kecil-Menengah dan Koperasi tersebut adalah :

1. Kredit Usaha Tani (KUT)

Penerima kredit : petani dan keluarga petani lewat koperasi/ KUD atau LSM untuk modal kerja membiayai usaha tani, Intensifikasi padi atau palawija, dan hortikultura.

2. Kredit Kepada Koperasi (KKOP)

Penerima kredit : Koperasi dan KUD untuk biaya pengadaan dan distribusi pangan serta biaya pascapanen.

3. KPRS/RSS

Penerima kredit : masyarakat berpenghasilan rendah.

4. Kredit Modal Kerja Bank Perkreditan Rakyat/Syariah (KMKP- BPR/BPRS)

Penerima kredit : BPR/BPRS, untuk membantu permodalan. Sektor usaha meliputi usaha produktif.

5. Kredit Kepada Koperasi Primer Untuk Anggotanya (KKPA)

Penerima kredit : anggota koperasi primer, untuk semua usaha produktif.

6. Kredit Kepada Koperasi Primer Untuk Anggota Tebu Rakyat (KKPA-TR)

Penerima kredit : petani tebu untuk membudidayakan tanaman tebu.

7. KKPA-PIR Trans kawasan Timur Indonesia (KKPA-PIR Trans KTI)

Penerima kredit : petani plasma di KTI, sektor usaha perkebunan tanaman keras yang terkait dengan proyek pemukiman , transmigrasi baru.

8. KKPA-Tenaga Kerja Indonesia (KKPA-TKI)

Penerima kredit: TKI dan pengusaha jasa pengiriman TKI

9. KKPA- bagi hasil

Penerima kredit : Nasabah pengusaha kecil.

10. Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM)

Penerima kredit : Pengusaha kecil dan mikro, baik individu maupun kelompok seperti pedagang asongan, pedagang kaki lima dan konveksi.

11. Kredit Penerapan Teknologi Tepat Guna (KPTTG) Taskin.

Penerima kredit : kelompok taskin.

12. Kredit Modal Kerja Usaha Kecil dan Menengah (KMK-UKM)

Penerima kredit: Koperasi, pengusaha kecil-menengah.

13. Kredit Penerapan Teknologi Produk Unggulan Daerah (KPT-PUD)

Penerima kredit ; Koperasi, Pengusaha kecil-menengah.

(Bisnis Indonesia 24 Oktober 1998)

14. Kredit untuk koperasi pasar (KOPPAS) dan koperasi yang melibatkan keluarga prasejahtera.

15. Kredit Unggas

16. Kredit Angkutan

17. KKPA-Nelayan

(Bisnis Indonesia, 11 Januari 1999)

D. Tinjauan Umum Tentang Koperasi

1. Pengertian Umum Tentang Koperasi

Secara umum yang dimaksud dengan koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya. (Kartasapoetra dkk, 1987 : 1)

Dalam kamus populer yang diterbitkan "tulus jaya" Surabaya, koperasi diartikan sebagai badan perkumpulan yang bertujuan mengadakan kerjasama dalam hal mengatur kebutuhan bersama. Anggotanya membentuk modal bersama melalui simpanan-simpanan wajib dan sukarela, dengan modal yang ada, didatangkan barang-barang keperluan anggota, keuntungan yang diperoleh setiap tahun dibagikan kepada

anggota dan secara kemufakatan bersama sebagian diperuntukan sebagai dana guna menggerakkan koperasi lebih lanjut. (Kartasapoetra dkk, 1987 : 2).

2. Pengertian Koperasi Indonesia

Pengertian tentang apakah yang dimaksud dengan Koperasi Indonesia, kita harus mengadakan penyesuaian-penyesuaian dengan :

- a. Cita-cita segenap bangsa Indonesia, yaitu terbentuknya negara adil dan makmur yang menyeluruh.
- b. Kondisi-kondisi yang berlaku serta kebutuhan-kebutuhanyang nyata dari masyarakat umumnya ditanah air Indonesia.
- c. Pasal 33 ayat (1) Undang-undang Dasar 1945

Oleh karena itu pengertian tentang koperasi Indonesia menurut undang-undang nomor 12 tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian adalah : “Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan” (Pasal 3 UU No.12/1967).

3. Fungsi Koperasi Indonesia

Fungsi koperasi Indonesia tidak dapat dipisahkan dari situasi dan kondisi , dari latar belakang budaya serta latar belakang sejarah dan cita-cita perjuangan bangsa Indonesia. Dalam Undang-undang nomor 12 tahun 1967, bagian 2, pasal 4, tentang koperasi Indonesia diuraikan sebagai berikut:

- a. Koperasi Indonesia berfungsi sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.
- b. Koperasi Indonesia berfungsi sebagai alat pendemokrasian ekonomi nasional.
- c. Koperasi Indonesia berfungsi sebagai ssatu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia.
- d. Koperasi Indonesia berfungsi sebagai alat pembina insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.

4. Peranan dan Tugas Koperasi Indonesia

Koperasi Indonesia dalam rangka pembangunan ekonomi dan perkembangan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, berperan dan bertugas untuk:

- a. Mempersatukan, mengarahkan, mengembangkan daya kreasi, daya cipta, dan daya usaha rakyat.
- b. Koperasi Indonesia bertugas meningkatkan pendapatan dan menimbulkan pembagian yang adil dan merata atas pendapatan tersebut.
- c. Koperasi Indonesia bertugas mempertinggi taraf hidup dan kecerdasan bangsa Indonesia.
- d. Koperasi Indonesia berperan serta secara aktif dalam membina kelangsungan perkembangan demokrasi ekonomi.
- e. Koperasi Indonesia berperan serta secara aktif dalam menciptakan atau membuka

lapangan kerja baru. (Kartasapoetra, 1990 : 4)

E. Tinjauan Umum Tentang Kemiskinan

1. Hakekat Kemiskinan

Secara teoritis kemiskinan sering dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a. Kemiskinan mutlak

Kemiskinan mutlak diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, bahkan kebutuhan fisik minimumnya. Kemampuan minimum yang perlu dimiliki oleh seseorang atau kelompok agar dapat hidup cukup, terbatas dari kemiskinan mutlak ini disebut “garis kemiskinan”. garis kemiskinan ini secara kasar dapat dinyatakan dalam penghasilan per kapita per tahun, bisa pula dalam pembelajaan konsumtif per jiwa per tahun.

b. Kemiskinan relatif

Kemiskinan relatif menekankan segi lain dari keadaan kelompok miskin, yaitu ketidaksamaan kesempatan dan kemampuan diantara berbagai lapisan masyarakat untuk mendapatkan barang dan jasa atau pelayanan dalam menikmati kehidupan yang makmur. Dalam suatu masyarakat dikatakan terdapat kemiskinan relatif apabila ada lapisan masyarakat atau kelompok tertentu yang tidak mendapatkan dan menikmati apa yang dapat diperoleh dan dapat dinikmati oleh lapisan atau kelompok lain.

2. Kriteria Kemiskinan

Di Indonesia terdapat kriteria garis kemiskinan yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Kriteria garis kemiskinan tersebut dipakai untuk mengetahui seberapa

besar penghasilan rata-rata masyarakat Indonesia untuk dapat mencukupi kebutuhan dasarnya dan untuk mengetahui seberapa banyak masyarakat Indonesia yang penghasilannya berada dibawah rata-rata pendapatan masyarakat pada umumnya. Ketepatan memperoleh jumlah anggota masyarakat semacam ini berguna untuk mengambil langkah-langkah mengatasi kemiskinan yang diderita rakyat Indonesia.

Kriteria garis kemiskinan tersebut dapat dilihat dalam tabel II.1.

Tabel II.1. Kriteria garis kemiskinan menurut para ahli.

NO	PENELITI	KRITERIA	GARIS KEMISKINAN		
			KOTA	DESA	DESA-KOTA
1	a)Esmara 1969/1970	Konsumsi beras/kapita/tahun(kg)			125
2	a)Sayogya 1971	Tingkat pengeluaran ekuivalen beras/kapita/tahun(kg) -miskin -miskin sekali -paling miskin	480 360 270	320 240 180	
3	a)Giniken 1969	Kebutuhan gizi minimum/orang/hari -kalori -protein			2000 50
4	a)Anne Booth,1969	Kebutuhan gizi/orang/hari -kalori -protein			2000 50
5	a)Gupta, 1973	Kebutuhan minimum/kapita/ tahun(Rp)			24000
6	a) Hasan, 1975	Pendapatan minimum/kapita/tahun(US\$)	125	95	
7	b)BPS, 1984	-Konsumsi kalori/kapita/hari(gr) -Pengeluaran /kapita/bulan(Rp)	13731	7746	2100
8	b)Sayogya, 1984	Pengeluaran/kapita/bulan(Rp)	8240	6585	
9	b)Bank Dunia, 1984	Pengeluaran/kapita/bulan(Rp)	6719	4479	
10	c)BPS, 1993	Pengeluaran/kapita/bulan (Rp)			18244
11	d)Susenas, 1990	Pengeluaran /kapita/bulan(Rp)	20615	13295	
12	d)Sayogya	Pendapatan ekuivalen beras/kapita/tahun (kg)	420	360	
13	d)Arsyad Anwar	Pengeluaran/kapita/hari (Rp)			1000

Sumber : Dari Berbagai Sumber

Keterangan sumber tabel:

- a). Hendra Esmara, Perencanaan dan pembangunan di Indonesia, PT Gramedia, Jakarta, 1986, halaman 312-316.
- b). Kompas, Senin, 9 Mei 1986.
- c). BPS, Penduduk Miskin dan Desa Tertinggal 1993, Metodologi dan Analisis , CV Matana, 1993, hal.21.
- d). Suteja Sengkawang, Kemiskinan dalam Bentuk Dua Sisi Keping Uang Logam, Business Newws 5391/7-4-1993, hal. 3-4.

Selain kriteria kriteria tersebut diatas, Soetjipto Wirosadjono menyempurnakan kriteria garis kemiskinan yang dikemukakan oleh Sayogyo. Kriteria garis kemiskinan yang telah disempurnakan tersebut adalah :

Tabel II.2. Kriteria Garis kemiskinan Menurut Sayogyo yang telah disempurnakan.

NO	PENELITI	KRITERIA	GARIS KEMISKINAN		
			KOTA	DESA	DESA-KOTA
1	Sayogyo awal tahun 1980	Tingkat pengeluaran ekuivalen beras(kg) / kapita / tahun			
		-miskin	600	480	
		-miskin sekali	480	360	
		-paling miskin	390	300	

Sumber : Kompas, 3 Desember 1991

Meskipun banyak cara dan metode untuk menghitung kriteria garis kemiskinan akan tetapi dalam penelitian ini, kriteria untuk mengukur garis kemiskinan adalah

kriteria garis kemiskinan dari Sayogyo yang telah disempurnakan untuk masyarakat desa yaitu ekuivalen konsumsi beras sebesar 360 kg / kapita/ tahun. Dengan memakai kriteria dari Sayogyo yang diwujudkan dengan beras, maka kriteria garis kemiskinan ekuivalen dengan 360 kg/kapita/tahun yang diwujudkan dalam rupiah sebesar Rp.720.000 bila dihitung per bulan sebesar Rp.60.000 (d disesuaikan dengan harga beras per kg yang berlaku saat penelitian berlangsung yakni Rp.2000 per kg). Garis kemiskinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah garis kemiskinan menurut Sayogyo.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian “Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) oleh Bank Terhadap Perkembangan Koperasi Di daerah Kabupaten Flores Timur adalah :

1. Volume usaha anggota koperasi di daerah Kabupaten Flores Timur setelah mendapat Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) dari bank lebih besar dibanding sebelum mendapat Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) .
2. Pendapatan anggota koperasi di daerah Kabupaten Flores Timur setelah mendapat Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) lebih besar dibanding sebelum mendapat Kredit Usaha Kecil-Menengah(UKM).
3. Jumlah tingkat kemiskinan ekonomi anggota koperasi di daerah Kabupaten Flores Timur semakin menurun setelah usaha koperasi di daerah Kabupaten Flores Timur mendapat Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu dengan melakukan observasi secara langsung dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan secara spesifik dan realitas apa yang terjadi dalam kehidupan nyata dalam masyarakat.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah studi *ex post facto* yaitu peneliti hanya meneliti dan penelitian yang dilakukan mengenai peristiwa atau kejadian yang dipersoalkan sedang dan masih berlangsung. (Sumadi Suryabrata, 1983 : 13)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Kabupaten Flores Timur yang berada di Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Alasan diambilnya lokasi penelitian ini adalah karena Daerah Kabupaten Flores Timur mendapat kesempatan untuk memperoleh pinjaman lunak berupa kredit

Usaha Kecil Menengah (UKM) bagi anggota koperasi yang berada di Kabupaten Flores Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan yaitu bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 1999.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah anggota dari koperasi-koperasi yang ada di Kabupaten Flores Timur.

2. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi di daerah Kabupaten Flores Timur yang mendapatkan pinjaman kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM).

Dari penelitian yang dilakukan, jumlah koperasi yang ada di kabupaten Flores Timur yang menerima atau diberi kepercayaan untuk menyalurkan kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) terdapat 10 buah koperasi dengan jumlah anggota seluruhnya adalah 12.583 anggota. Namun jumlah anggota koperasi yang menerima kredit Usaha Kecil-Mengah (UKM) terdapat 1.420 anggota. Oleh sebab itu populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.420 anggota koperasi.

b. Sampel

Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah usaha koperasi yang berlokasi di daerah Kabupaten Flores Timur yang mendapatkan pinjaman Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM) oleh bank. Menurut Masri Singarimbun dan Efendi (1982) jumlah sampel sebesar 5% sampai 10% adalah sudah dapat mewakili seluruh populasi yang akan diteliti. Jumlah pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Masri Singarimbun dan Efendi yakni paling sedikit 10% dari jumlah populasi.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni dengan teknik pengambilan sampel acak distratifikasi (*Stratified Random Sampling*), dimana anggota koperasi yang menerima kredit dibagi menjadi lapisan-lapisan dan dari setiap lapisan diambil secara acak untuk menjadi anggota sampel. Peluang dalam sampel ini antara satu lapisan dengan lapisan yang lain adalah sama. Pelapisan dalam sampel ini didasarkan atas kriteria besarnya kredit yang diterima oleh anggota koperasi. Dari setiap lapisan dalam sampel ini diambil sebesar 10 % dari anggota dalam setiap koperasi yang menerima kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM).

Penelitian pendahuluan yang penulis lakukan dengan jalan wawancara langsung dengan anggota dan pengurus koperasi serta melihat informasi yang terdapat dalam dokumen-dokumen yang ada di koperasi-koperasi terdapat 1.420 anggota koperasi yang menerima kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM). Dari 1.420 anggota koperasi yang menerima kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) terdapat 781 (55%) menerima kredit

< Rp.500.000;- , 426 (30%) menerima kredit antara Rp.500.000 sampai dengan Rp.1.000.000;- , dan 213 anggota menerima kredit > Rp. 1.000.000;-.

Pelapisan dari 1.420 anggota koperasi yang menerima kredit Usaha Kecil-Menengah adalah sebagai berikut :

1. Koperasi Unit Desa (KUD) Gurun Gawak :

Penerima KUKM : 200 anggota koperasi

a. kredit < Rp. 500.000 = $(55\% \times 200) \times 10\% = 11$

b. kredit Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000 = $(30\% \times 200) \times 10\% = 6$

c. kredit > Rp. 1.000.000 = $(15\% \times 200) \times 10\% = 3$

Jumlah = 20 anggota

2. KUD Kelubagolit :

Penerima KUKM : 500 anggota.

a. kredit < Rp. 500.000 = $(55\% \times 500) \times 10\% = 27$

b. kredit Rp. 500.000 - Rp.1.000.000 = $(30\% \times 500) \times 10\% = 15$

c. kredit > Rp. 1.000.000 = $(15\% \times 500) \times 10\% = 8$

Jumlah = 50 anggota.

3. KUD Leurlewang :

Penerima KUKM : 200 anggota.

a. kredit < Rp. 500.000 = $(55\% \times 200) \times 10\% = 11$

b. kredit Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000 = $(30\% \times 200) \times 10\% = 6$

c. kredit > Rp. 1.000.000 = $(15\% \times 200) \times 10\% = 3$

Jumlah = 20 anggota.

4. KUD Belirang ;

Penerima KUKM : 150 anggota.

$$a. \text{ kredit } < \text{ Rp.500.000} = (55\% \times 150) \times 10\% = 8$$

$$b. \text{ kredit Rp.500.000 - Rp.1.000.000} = (30\% \times 150) \times 10\% = 5$$

$$c. \text{ kredit } > \text{ Rp. 1.000.000} = (15\% \times 150) \times 10\% = 2$$

Jumlah = 15 anggota.

5. KUD Ile Mandiri :

Penerima KUKM : 100 anggota.

$$a. \text{ kredit } < \text{ Rp.500.000} = (55\% \times 100) \times 10\% = 5$$

$$b. \text{ kredit Rp.500.000 - Rp.1.000.000} = (30\% \times 100) \times 10\% = 3$$

$$c. \text{ kredit } > \text{ Rp. 1.000.000} = (15\% \times 100) \times 10\% = 2$$

Jumlah = 10 anggota.

6. KUD Waiwerang

Penerima KUKM = 150 anggota

$$a. \text{ kredit } < \text{ Rp.500.000} = (55\% \times 150) \times 10\% = 8$$

$$b. \text{ kredit Rp. 500.000 - Rp.1.000.000} = (30\% \times 150) \times 10\% = 5$$

$$c. \text{ kredit } > \text{ Rp.1.000.000} = (15\% \times 150) \times 10\% = 2$$

Jumlah = 15 anggota.

7. KUD Mutiara :

Penerima KUKM : 20 anggota.

$$a. \text{ kredit } < \text{ Rp.500.000} = (55\% \times 20) \times 10\% = 1$$

$$b. \text{ kredit Rp.500.000 - Rp.1.000.000} = (30\% \times 20) \times 10\% = 1$$

c. kredit > Rp. 1.000.000 = 0

Jumlah = 2 anggota.

8. Koperasi Kredit (Kopdit) Ankara :

Penerima kredit : 50

a. kredit < Rp.500.000 = (55% x 50) x 10% = 3

b. kredit Rp.500.000 - Rp.1.000.000 = (30% x 50) x 10% = 2

c. kredit > Rp.1.000.000 = 0

Jumlah = 5 anggota.

9. Koperasi Serba Usaha (KSU) Setia Kawan :

Penerima KUKM : 20

a. kredit < Rp.500.000 = (55% x 20) x 10% = 1

b. kredit Rp.500.000 - Rp.1.000.000 = (30% x 20) x 10% = 1

c. kredit > Rp.10000.000 = 0

Jumlah = 2 anggota.

10. Koperasi Kredit Sukma :

Penerima KUKM : 20

a. kredit < Rp.500.000 = (55% x 20) x 10% = 1

b. kredit Rp.500.000 - Rp.1.000.000 = (30% x 20) x 10% = 1

c. kredit > Rp.1.000.000 = 0

Jumlah = 2 anggota.



Jumlah seluruh sampel dalam penelitian ini menjadi 142 anggota koperasi yang terdiri dari 71 (50%) petani padi dan 71 (50%) petani jagung.

E. Variabel Yang akan Diteliti dan Definisi

1. Volume Usaha Anggota Koperasi

Volume usaha anggota koperasi adalah hasil usaha berupa produk barang atau jasa yang dihasilkan oleh anggota koperasi .

Volume usaha yang diteliti adalah :

- a. Jumlah volume usaha anggota koperasi rata-rata per musim panen sebelum memperoleh Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM)
- b. Jumlah volume usaha anggota koperasi rata-rata per musim panen sesudah memperoleh fasilitas kredit usaha Kecil-Menengah (UKM)

2. Pendapatan Anggota Koperasi

Pendapatan anggota koperasi adalah keuntungan bersih yang diterima , dimana penerimaan total lebih besar daripada pengeluaran total dalam melakukan usaha.

Dalam penelitian ini akan diteliti :

- a. Keuntungan bersih yang diterima anggota koperasi sebelum mendapat fasilitas Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM)
- b. Keuntungan bersih yang diterima anggota koperasi sesudah mendapat fasilitas Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM).

3. Penurunan Tingkat Kemiskinan

Jumlah rumah tangga yang berpendapatan per kapita dibawah garis kemiskinan. Penulis memakai kriteria garis kemiskinan dari Sayogyo , dimana pengeluaran ekuivalen dengan konsumsi beras 360kg/kapita/tahun.

Dalam penelitian ini penulis meneliti :

- a. Pendapatan total keluarga anggota koperasi sebelum mendapat Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM).
- b. Pendapatan total keluarga anggota koperasi setelah mendapat Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM).

F. Data Yang Dicari

1. Data primer yaitu : data yang dikumpulkan dari hasil wawancara peneliti dengan responden , meliputi :

- a. Volume usaha anggota koperasi

Jumlah Volume produksi padi dan jagung yang di hasilkan per musim panen

1. Sebelum kredit : periode musim panen 1996 dan 1997.
2. Sesudah kredit : periode musim panen 1998 dan 1999.

- b. Pendapatan anggota koperasi.

1. Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi sebelum dan sesudah mendapat kredit.
2. Jumlah produksi yang dihasilkan selama satu musim panen.
3. Harga jual padi dan jagung yang berlaku sebelum dan sesudah mendapat kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM)

c. Penurunan tingkat kemiskinan.

1. Pendapatan bersih yang diterima anggota koperasi sebelum dan sesudah mendapat kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM).
2. Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Pengamatan (Observasi)

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti.

2. Teknik Wawancara Berpedoman

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara berpedoman, yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara secara langsung dengan responden dengan berdasarkan pada pedoman wawancara.

3. Teknik Dokumenter

Teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dengan cara melihat atau mempelajari data yang tersedia yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan studi perbandingan (*Comparative study*) dengan analisis “*With-without*” (dengan dan tanpa) yaitu membandingkan dua perilaku, yang pertama adalah perilaku usaha anggota koperasi sebelum mendapatkan kredit Usaha Kecil-Menengah(UKM) dan kedua adalah perilaku usaha anggota koperasi setelah mendapat Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM).

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini untuk menguji kebenaran dari hipotesis adalah:

1. Untuk menguji hipotesis I yang mengatakan bahwa hasil usaha anggota koperasi setelah mendapat Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) lebih besar dibanding sebelum mendapat kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM), digunakan analisis regresi linier berganda, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Mencari korelasi antara kriterium (Y) dengan prediktor (X). Sebagai kriterium dalam penelitian ini adalah hasil usaha anggota koperasi sedangkan sebagai prediktornya adalah jumlah dan frekwensi pemberian kredit Usaha Kecil-Menengah(UKM).

b. Untuk menguji apakah korelasi antara prediktor (X) dengan kriterium (Y) itu signifikan atau tidak.

c. Mencari persamaan garis regresinya.

d. Menemukan sumbangan relatif antara sesama prediktor (perbandingan antara jumlah kuadrat (JK) masing-masing prediktor dengan jumlah kuadrat (JK) regresi, jika prediktornya lebih besar dari satu.(Sutrisno Hadi, 1982 :2)

Model matematis yang digunakan untuk analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y_1 = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e_1$$

dimana:

Y_1 = Kriteria (variabel terpengaruh)

a = Bilangan konstan (Rataan umum)

b_1 = Koefisien prediktor x_1

b_2 = Koefisien prediktor x_2

x_1 = prediktor jumlah kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM)

x_2 = Prediktor frekwensi pinjaman kredit Usaha Kecil-Menengah(UKM)

e_1 = Sisaan

Untuk mengetahui keeratan hubungan yang terjadi antara variabel-variabel dalam penelitian ini digunakan koefisien korelasi (r). Korelasi berarti hubungan timbal balik. Hubungan timbal balik antara kriteria dan prediktor. Angka korelasi disebut "koefisien korelasi". Koefisien korelasi memiliki nilai yang berkisar antara 0,0 sampai 1,0. Dari besarnya koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan yang terjadi antar variabel-variabel. Sutrisno Hadi mengelompokkan menjadi 5 keeratan hubungan yang terjadi antara variabel yaitu:

- a). $(0,8) < r < (1,0)$, berarti terdapat hubungan yang tinggi antara variabel-variabel yang bersangkutan, yaitu antara prediktor (X) jumlah dan frekwensi pemberian kredit Usaha Kecil-Menengah(UKM) dan kriteria (Y) hasil usaha anggota koperasi.

- b). $(0,6) < r < (0,8)$, berarti terdapat hubungan yang cukup antara variabel-variabel yang bersangkutan, yaitu antara prediktor (X) jumlah dan frekwensi pemberian kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) dan kriterium (Y) hasil usaha anggota koperasi.
- c). $(0,4) < r < (0,6)$, berarti terdapat hubungan yang agak rendah antara variabel-variabel yang bersangkutan, yaitu antara prediktor (X) jumlah dan frekwensi pemberian kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) dan kriterium (Y) hasil usaha anggota koperasi.
- d). $(0,2) < r < (0,4)$, berarti terdapat hubungan yang rendah antara variabel-variabel yang bersangkutan, yaitu antara prediktor (X) jumlah dan frekwensi pemberian kredit Usaha Kecil-Menengah dan kriterium (Y) hasil usaha anggota koperasi.
- e). $(0,0) < r < (0,2)$, berarti terdapat hubungan yang sangat rendah (tak berkorelasi) antara variabel-variabel yang bersangkutan, yaitu antara prediktor (X) jumlah dan frekwensi pemberian kredit Usaha Kecil-Menengah dan kriterium (Y) hasil usaha anggota koperasi. (Sutrisno Hadi, 1986 : 275).

Untuk menguji apakah korelasi antara kriterium dan prediktor tersebut signifikan atau tidak, diperoleh dengan cara mencocokkan nilai 't' yang diperoleh dengan nilai 't' tabel. Bilamana nilai 't' yang diperoleh sama dengan atau lebih besar

dari nilai 't' dalam tabel, maka nilai 't' yang kita peroleh itu signifikan. (Sutrisno Hadi, 1986 : 271-290)

2. Untuk menguji hipotesis II yang mengatakan pendapatan anggota koperasi setelah mendapat Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) semakin besar dibanding sebelum mendapat Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) adalah dengan cara analisis "Uji Z", dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Dengan:

Z = Distribusi

\bar{Y}_1 = Jumlah pendapatan rata-rata anggota koperasi sebelum
mendapat Kredit Usaha Kecil- Menengah (UKM)

\bar{Y}_2 = Jumlah Pendapatan rata-rata anggota koperasi setelah
mendapat Kredit Usaha Kecil- Menengah (UKM).

S_1^2 = varians dengan hasil anggota usaha koperasi sebelum kredit
Usaha Kecil-Menengah diberikan

S_2^2 = varians dengan hasil usaha anggota koperasi sesudah kredit
Usaha Kecil-Menengah diberikan.

n_1 = Jumlah Sampel sebelum mendapat Kredit Usaha Kecil-

Menengah (UKM).

n_2 = Jumlah Sampel sesudah mendapat Kredit Usaha Kecil-

Menengah (UKM).

Dimana :

$$S^2 = \frac{\sum (Y_i - Y_1)^2}{n - 1}$$

Dengan :

S^2 = varians

Y_i = Jumlah pendapatan rata-rata ke I

Y_1 = Jumlah pendapatan rata-rata seluruh sampel.

Taraf kepercayaan 0,05 (5% dimana Z tabel 1,645 kita uji H_0 . Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Pendapatan bersih anggota koperasi setelah mendapat kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) tidak lebih besar dibanding sebelum mendapat Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM).

($H_0 = UY_1 < UY_2$)

H_A : Pendapatan bersih anggota koperasi setelah mendapat Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) lebih besar dibanding sebelum mendapat Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM).

($H_A = UY_1 > UY_2$)

Selanjutnya apabila dari perhitungan ternyata harga Z sama atau lebih besar dari harga kritik Z yang tertera dalam tabel sesuai taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), dimana Z tabel = 1,645 maka kesimpulan kita adalah bahwa ada pengaruh pemberian kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) terhadap pendapatan bersih anggota koperasi. (menerima H_A).

Akan tetapi apabila Z lebih kecil dari harga Z tabel sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan maka kesimpulan kita adalah tidak ada hubungan yang meyakinkan (menolak H_A).

Atau lebih jelasnya:

H_0 diterima jika Z hitung $<$ Z tabel.

H_A diterima jika Z hitung $>$ Z tabel.

3. Untuk menguji hipotesis III yang mengatakan bahwa tingkat kemiskinan keluarga anggota koperasi setelah mendapat Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) semakin menurun dibanding sebelum mendapat Kredit Usaha Kecil-Menengah yaitu dengan cara menggunakan kriteria garis kemiskinan yang telah ditentukan oleh Sayogyo tahun 1993 yaitu kriteria garis kemiskinan ekuivalen dengan 360kg beras/kapita/tahun yang diwujudkan dalam rupiah sebesar Rp.720.000;- bila dihitung per bulan sebesar Rp.60.000;- Kriteria garis kemiskinan ini dapat dilihat pada tabel II.2.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN DAN SAMPEL PENELITIAN

A. Gambaran Umum daerah Penelitian.

1. Keadaan Geografis Penelitian

Secara administratif, Kabupaten Flores Timur termasuk dalam wilayah Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Wilayah kabupaten Flores Timur merupakan wilayah kepulauan. Pulau-pulau yang termasuk dalam wilayah kabupaten Flores Timur meliputi : Pulau Lembata, Pulau Adonara, Pulau Solor, dan sebagian wilayah berada di daratan Pulau Flores. Transportasi yang digunakan sebagai sarana perhubungan adalah transportasi darat dan laut.

Kabupaten Flores Timur terdiri dari 14 kecamatan yang masing-masing dikepalai oleh seorang Camat dan terdapat 271 Desa/Kelurahan yang masing-masing dikepalai oleh seorang Kepala Desa/Lurah. Banyaknya Desa/Kelurahan dan tingkat perkembangan Desa/Kelurahan di Kabupaten Flores Timur menurut kecamatan dapat dilihat pada Tabel IV.1.

Tabel IV.1. Jumlah Desa/Kelurahan dan tingkat perkembangan Desa/Kelurahan di Kabupaten Flores Timur menurut kecamatan.

NO	Kecamatan	Ibukota	Jumlah Desa/Kel urahan	TINGKAT PERKEMBANGAN		
				Swadaya	Swakarya	Swasembada
1	Wulan Gitang	Boru	21	-	3	18
2	Tanjung Bunga	Waiklibang	18	-	12	6
3	Larantuka	Larantuka	29	-	8	21
4	Solor Barat	Ritaebang	16	-	8	8
5	Solor Timur	Menanga	13	-	3	10
6	Adonara Barat	Waiwadan	22	-	12	10
7	Adonara Timur	Waiwerang	53	-	4	49
8	Nagawutung	Loang	16	-	9	7
9	Atadei	Kalikasa	16	-	6	10
10	Ile Ape	Waipukang	18	-	11	7
11	Lebatukan	Hadakewa	10	-	-	10
12	Nubatukan	Lewoleba	10	-	1	9
13	Omesuri	Balauring	15	-	12	3
14	Buyasuri	Wairiang	14	-	7	7
JUMLAH			271	-	96	175

Sumber : Badan Perencana Pembangunan Daerah Kabupaten Flores Timur

a. Batas dan Letak Wilayah

Batas dan letak wilayah administratif Kabupaten Flores Timur adalah sebagai

berikut :

- Letak Utara : $8^{\circ},04'$ LS
- Selatan : $8^{\circ},40'$ LS
- Timur : $123^{\circ},57'$ BT
- Barat : $122^{\circ},38'$ BT

- Batas Utara : Laut Flores
- Selatan : Laut Sawu
- Timur : Kabupaten Alor
- Barat : Kabupaten Sikka

b. Iklim

Iklim di daerah Kabupaten Flores timur adalah iklim tropis dengan musim kemarau yang panjang rata-rata 8 - 9 bulan dan musim hujan yang relatif singkat rata-rata 2 - 3 bulan.

c. Wilayah Administratif

- Pembantu Bupati : 1 buah
- Kecamatan : 14 buah
- Perwakilan kecamatan : 5 buah
- Kelurahan : 22 buah
- Desa : 249 buah
- Penduduk tahun 1997 : 270.042 jiwa
- Kepadatan penduduk : 87 jiwa / Km²

2. Aspek Demografi Daerah Penelitian.

a. Jumlah Penduduk Umum

Berdasarkan data yang tertulis dalam monografi Kabupaten Flores Timur tahun 1997, jumlah penduduk kabupaten Flores Timur tercatat sebanyak 270.042 jiwa dengan kepadatan penduduk 87 jiwa /km², yang terdiri dari :

- Penduduk laki-laki : 120.447 jiwa
- Penduduk Perempuan : 149.595 jiwa
- Jumlah Kepala Keluarga (KK) : 57.110 kk.

b. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin.

Jumlah penduduk Kabupaten Flores Timur menurut umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel IV.2.

Tabel IV.2. Jumlah penduduk Kabupaten Flores Timur menurut umur dan jenis kelamin.

GOLONGAN UMUR	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 - 4	15.997	14.997	30.860
5 - 9	17.867	17.025	34.892
10 - 14	18.010	16.968	34.978
15 - 34	32.276	50.537	82.813
35 - 59	23.134	37.610	60.744
60 +	11.021	14.734	25.755
JUMLAH	118.305	151.871	270.042

Sumber : Hasil Susenas tahun 1997.

c. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Jumlah penduduk Kabupaten Flores Timur menurut agama berdasarkan Susenas tahun 1997 dapat dilihat pada Tabel IV. 3.

Tabel IV.3. Jumlah penduduk Kabupaten Flores Timur menurut agama.

Agama	Jumlah
Katolik	208.428
Protestan	691
Islam	60.126
Hindu	138
Budha	5
Lainnya	654
Jumlah	270.042

Sumber : Hasil Susenas 1997.

3. Lapangan Usaha Utama Masyarakat Kabupaten Flores Timur

Pengelompokan penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan dapat menunjukkan bagaimana keadaan ekonomi dari wilayah Kabupaten Flores Timur.

Tabel IV.4. Persentase penduduk Kabupaten Flores Timur yang bekerja menurut lapangan usaha utama tahun 1997.

Lapangan usaha utama	Jumlah	%
Primer	1000.005	76,96
Sekunder	10.058	7,64
Tersier	21.492	16,32
Lainnya	98	0,08
Jumlah	131.653	100,00

Sumber: Hasil Susenas 1997

Keterangan: Primer : Pertanian
 Sekunder : Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik gas dan air, bangunan/Konstruksi.
 Tersier : Perdagangan, Angkutan, Keuangan, dan Jasa-jasa.

Besarnya penyerapan tenaga kerja di sektor primer menggambarkan bahwa daerah Kabupaten Flores Timur sebagian besar penduduk masih mengandalkan

hidupnya dari sektor pertanian yang umumnya masih bercocok tanam. Sementara sektor sekunder dan sektor tersier sangat sedikit menyerap tenaga kerja, kondisi ini disebabkan oleh penciptaan lapangan kerja untuk sektor sekunder dan tersier masih sangat minim, sehingga sektor primer menjadi pilihan karena sektor ini tidak banyak membutuhkan persyaratan sehingga merupakan alternatif terakhir bagi tenaga kerja untuk mencari nafkah.

B. Gambaran Umum Sampel Penelitian.

Jumlah seluruh koperasi yang ada di Kabupaten Flores Timur adalah 66 usaha koperasi yang terdiri dari 17 buah Koperasi Unit Desa (KUD), 25 buah Koperasi Pegawai Negri (KPRI), 2 buah Koperasi ABRI, 3 buah Koperasi Pensiunan, 4 buah Koperasi Kredit (KOPDIT), 3 buah Koperasi Karyawan (KOPKAR), 9 buah Koperasi Serba Usaha (KSU), dan 3 buah Koperasi Wanita (KOPWAN). Seluruh koperasi bergerak dalam usaha simpan pinjam dan konsumsi.

Gambaran umum sampel penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap anggota koperasi dari 10 usaha koperasi di kabupaten Flores Timur yang menerima kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) yang menunjukkan bahwa jumlah anggota koperasi yang menerima kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) dari kesepuluh koperasi berjumlah 1.420 anggota.

1. Identitas Koperasi.

a. Umur Koperasi

Koperasi sebagai usaha kecil yang sebagian besar mewadahi kelompok menengah ke bawah dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan perekonomian, dalam perkembangannya sangat dipengaruhi oleh umur dalam berusaha. Kematangan dalam berusaha, juga berpengaruh terhadap kemampuan dalam mengelolah koperasi. Umur dapat digunakan sebagai pengukur dalam mengelolah koperasi.

Umur koperasi yang berada di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada Tabel IV.5.

Tabel IV.5. Umur koperasi yang ada di Kabupaten Flores Timur.

Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
<5	16	21
5-15	17	38
15-30	33	31
>30	-	-

Sumber : Departemen Koperasi Kabupaten Flores Timur

Tabel IV.6. Umur koperasi yang menerima kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM), di Kabupaten Flores Timur.

Umur (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
<5	-	-
5-15	2	20
15-30	8	80
>30	-	-

Sumber : Departemen Koperasi Kabupaten Flores Timur

b. Jumlah Anggota Koperasi

Jumlah anggota koperasi yang menerima kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) dapat dilihat pada Tabel IV.7.

Tabel IV.7. Anggota Koperasi yang menerima kredit Usaha Kecil Menengah(UKM).

No	Koperasi/KUD	Jumlah Anggota	Anggota yang menerima kredit UKM
1	KUD Gurun Gawak	1.589	200
2	KUD Kelubagolit	3.173	500
3	KUD Leurlewang	1.576	200
4	KUD Belirang	1.322	150
5	KUD Ile Mandiri	680	100
6	KUD Wiwerang	2.500	150
7	KUD Mutiara	700	20
8	Kopdit Ankara	690	50
9	KSU Setia Kawan	171	30
10	Kopdit Sukma	182	20
JUMLAH		12.583	1.420

Sumber : Data yang dilolah

2. Kegiatan Koperasi

a. Jenis Usaha atau Kegiatan Koperasi

Jenis usaha koperasi yang menerima kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) di Kabupaten Flores Timur semuanya mempunyai kegiatan atau usaha riil sebagai koperasi simpan pinjam (KSP) dan koperasi konsumsi.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh koperasi dalam mengembangkan usahanya adalah:

1. Kegiatan simpan pinjam : koperasi bergerak dalam bidang memupuk simpanan dari anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada anggota-anggota yang memerlukan modal. Selain memupuk simpanan dari anggota, koperasi juga memperoleh pinjaman dari luar anggota kemudian disalurkan kepada anggota.

2. Kegiatan konsumsi : koperasi bergerak dalam bidang penyediaan barang-barang konsumsi yang dibutuhkan anggotanya. kegiatan konsumsi juga dimaksudkan untuk melayani masyarakat yang bukan anggota koperasi.

b. Jenis Usaha Anggota Koperasi yang Menerima Kredit Usaha Kecil-Menengah(UKM).

Jenis usaha anggota koperasi yang menerima kredit Usaha Kecil-Menengah adalah usaha dibidang pertanian. Usaha pertanian yang dikerjakan adalah penanaman padi dan jagung.

c. Fasilitas Kredit yang diterima

Sasaran kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) di Kabupaten Flores Timur masih sangat terbatas yakni hanya ditujukan untuk meningkatkan swasembada pangan. Dengan demikian koperasi-koperasi yang dipercayakan untuk menyalurkan kredit Usaha kecil-Menengah (UKM) hanya mendapatkan satu skim kredit yaitu Kredit Usaha Tani (KUT). KUT ditujukan untuk membantu para petani baik petani sawah maupun petani ladang untuk meningkatkan produksi padi dan jagung di daerah Kabupaten Flores Timur.

d. Biaya-biaya

Produksi yang dihasilkan oleh anggota koperasi yang menerima kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM)/ KUT berupa padi dan jagung.

Untuk menghasilkan produksi padi dan jagung dibutuhkan biaya-biaya. Untuk mengetahui rata-rata nilai produksi dan pengeluaran per hektar dari usaha penanaman

padi dan jagung sebelum dan sesudah mendapatkan kredit Usaha Kecil-Menengah(UKM)/KUT dapat dilihat pada Tabel IV.8 dan Tabel IV.9.

Tabel IV.8. Rata-rata nilai produksi dan pengeluaran per hektar dari usaha penanaman padi sebelum dan sesudah menerima kredit.

PERINCIAN	Banyaknya (kg)		Nilai (Rp)		% Biaya terhadap nilai produksi	
	Sebelum kredit	Sesudah kredit	Sebelum kredit	Sesudah kredit	Sebelum kredit	Sesudah kredit
PRODUKSI	1.994	3.195	823.990	1.247.798	100,00	100,00
JUMLAH BIAYA	x	x	80.995	301.689	9,83	24,18
1. BIBIT						
a. Pembelian	-	6,17	-	2.657	-	0,21
b. Produksi sendiri	44,00	39,49	20.649	16.555	2,51	1,33
2. PESTISIDA						
a. Insektisida	0,39	0,79	834	12.175	0,10	0,98
b. lainnya	-	0,05	-	570	-	0,05
3. PUPUK						
a. Pabrik/kimia						
- Urea	10,00	107,97	3.382	32.368	0,41	2,59
- TSP/DAP	3,00	47,19	1.047	22.015	0,13	1,76
-Lainnya	-	-	2.353	46	0,29	0,01
b. Kandang	-	-	-	-	-	-
4. BIAYA						
a. Sewa alat pertanian	x	x	16.426	24.661	1,99	1,97
b. Sewa hewan	x	x	699	47.780	0,08	3,83
c. Pengairan	x	x	1.500	19.361	0,18	1,55
d. Pemeliharaan alat/sarana	x	x	4.370	4.175	0,53	1,16
e. Pengangkutan	x	x	2.992	14.421	0,36	1,16
f. pekerjaan yang di borongkan	x	x	-	-	-	-
g. Lainnya	x	x	-	-	-	-
5. BURUH						
a. Mencangkul	x	x	1.641	1.648	0,20	0,53
b. Membajak	x	x	4.454	22.261	0,54	1,79
c. Menanam	x	x	619	17.994	0,08	1,44
d. Memelihara	x	x	4.493	16.832	0,54	1,35
e. Meranani	x	x	3.111	20.774	0,38	1,66
f. Lain-lain	x	x	54	1.005	0,01	0,08
6. PENGELUARAN LAIN						
a. Pajak	x	x	8.789	7.086	1,07	0,57
b. Lainnya	x	x	3.582	12.304	0,43	0,99

Sumber : Struktur biaya usaha tani anggota koperasi.

Tabel IV.9. Rata-rata nilai produksi dan pengeluaran per hektar dari usaha penanaman jagung sebelum dan sesudah menerima kredit.

PERINCIAN	Banyaknya (kg)		Nilai (Rp)		% Biaya terhadap nilai produksi	
	Sebelum kredit	Sesudah kredit	Sebelum kredit	Sesudah kredit	Sebelum kredit	Sesudah kredit
PRODUKSI	1.638	2.673	628.890	1.098.993	100,00	100,00
JUMLAH BIAYA	x	x	77.046	210.364	12,25	19,14
1. BIBIT						
a. Pembelian	-	6,17	-	2.657	-	1,24
b. Produksi sendiri	24,00	41,17	10.384	18.822	1,65	1,71
2. PESTISIDA						
a. Insektisida	-	0,64	-	7.956	-	0,72
b. lainnya	-	0,05	-	570	-	0,05
3. PUPUK						
a. Pabrik/ kimia						
- Urea	6,00	71,52	1.850	21.585	0,29	1,96
- TSP/DAP	0,00	30,75	171	14.872	0,03	1,35
- Lainnya	-	-	2.615	1.239	0,42	0,11
b. Kandang	x	x	-	-	-	-
4. BIAYA						
a. Sewa alat pertanian	x	x	2.716	15.318	0,43	1,39
b. Sewa hewan	x	x	1.665	26.249	0,26	2,39
c. Pengairan	x	x	-	19.361	-	1,76
d. Pemeliharaan alat/sarana	x	x	3.822	4.806	0,61	0,44
e. Pengangkutan	x	x	7.169	10.169	1,14	0,92
f. pekerjaan yang di borongkan	x	x	-	-	-	-
g. Lainnya	x	x	10.456	-	1,66	-
5. BURUH						
a. Mencangkul	x	x	10.748	4.785	1,71	0,44
b. Membajak	x	x	1.113	14.521	0,18	1,32
c. Menanam	x	x	1.995	11.066	0,32	1,00
d. Memelihara	x	x	8.601	12.832	1,37	1,17
e. Memanen	x	x	4.607	6.774	0,73	0,62
f. Lain-lain	x	x	1.849	651	0,29	0,06
6. PENGELUARAN LAIN						
a. Pajak	x	x	5.948	7.720	0,94	0,67
b. Lainnya	x	x	1.337	9.062	0,21	0,82

Sumber : Struktur biaya usaha tani anggota koperasi.

e. Produksi

Produksi padi dan jagung yang dapat dihasilkan oleh anggota koperasi sangat tergantung kepada kemampuan untuk membiayai biaya produksi serta sangat tergantung pada curah hujan dan persediaan air sungai yang digunakan untuk pengairan.

Rata-rata anggota koperasi dalam setahun hanya dapat menanam padi dan jagung satu kali dalam setahun yakni hanya pada musim hujan. Hasil produksi antara satu anggota koperasi dengan anggota yang lain berbeda-beda. Hal yang mempengaruhi perbedaan tersebut yakni biaya produksi serta luas lahan yang dimiliki.

Hasil produksi padi dan jagung dari anggota koperasi yang menerima kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) dapat dilihat pada Tabel IV.10. Dari Tabel IV.10. dapat dilihat bahwa sebelum anggota koperasi mendapat kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) kapasitas produksi paling besar pada produksi antara 500 kg sampai 1000 kg per musim panen yakni sebanyak 60 anggota koperasi dengan jumlah persentase sebesar 42,3 %, kemudian disusul jumlah produksi antara 100 kg sampai 500 kg sebanyak 54 anggota koperasi dengan persentase sebesar 38 . Sebelum mendapat kredit Usaha Kecil-Menengah tidak ada anggota koperasi yang dapat mencapai produksi > 4000 kg per musim panen. Setelah mendapat kredit Usaha Kecil-Menengah, kapasitas produksi terbesar tetap pada posisi 500 kg sampai 1000 kg per musim panen dengan persentase 38,7 % namun disusul dengan kapasitas produksi antara 1000 kg sampai 2000 kg dengan persentase meningkat menjadi 33,8 %.

Setelah mendapat kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) anggota koperasi ada yang mampu mencapai produksi > 4000 kg per musim panen.

Tabel IV.10. Produksi per musim panen padi (gabah kering giling) dan jagung sebelum dan sesudah menerima kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM).

Produksi/ musim panen (KG)	Sebelum kredit		Sesudah Kredit	
	Jumlah	%	Jumlah	%
< 50	1	0,7	0	0
50 - 100	2	1,4	1	0,7
100 - 500	54	38	21	14,8
500 - 1000	60	42,3	55	38,7
1000 - 2000	22	15,5	48	33,8
2000 - 3000	2	1,4	12	8,4
3000 - 4000	1	0,7	3	2,2
> 4000	0	0	2	1,4
Jumlah	142	100	142	100

Sumber : Data yang diolah.

f Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan anggota koperasi untuk menjual hasil pertaniannya demi memperoleh nafkah bagi kelangsungan hidup keluarganya. Suatu usaha dapat berjalan dengan lancar apabila hasil produksinya dapat terjual.

Pemasaran hasil produksi padi dan jagung dilakukan melalui koperasi. Koperasi membeli hasil produksi padi dan jagung yang dihasilkan anggota koperasi kemudian dipasarkan kembali kepada anggota maupun bukan anggota koperasi.

g. Pendapatan Anggota Koperasi

Pendapatan anggota koperasi yang dimaksud adalah saldo penerimaan, yaitu pendapatan dari penjualan hasil usaha penanaman padi (gabah kering giling/GKG) dan jagung (pendapatan kotor) dikurangi biaya yang digunakan untuk proses produksi. Pendapatan tersebut adalah pendapatan berupa uang.

Cara menghitung pendapatan dari hasil komoditi padi dan jagung anggota koperasi dalam satu musim panen adalah dengan cara mengalikan jumlah produksi padi (GKG) dan jagung per musim panen dengan harga jual per kg dari padi (GKG) dan jagung kemudian dikurangi dengan biaya produksi per musim panen. Secara matematis dapat digambarkan sebagai berikut :

$$Y = (Q \times P) - C$$

Keterangan :

$(Q \times P)$ = Penjualan

Y = Pendapatan anggota koperasi per musim panen

Q = Jumlah produksi per musim panen

P = Harga jual per kg (sesuai dengan komoditi yang di hasilkan)

C = Biaya produksi (sesuai dengan luas lahan).

Pendapatan anggota koperasi sebelum dan sesudah mendapat kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) dapat dilihat pada Tabel IV.11. Dari Tabel IV. 11 tersebut dapat diperoleh keterangan mengenai pendapatan bersih per musim panen, dimana

pendapatan anggota koperasi setelah mendapat pinjaman kredit Usaha Kecil-Menengah relatif lebih tinggi dibandingkan sebelum mendapat kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM).

Anggota koperasi yang pendapatannya kurang dari Rp.100.000; per musim panen sebelum mendapat kredit Usaha Kecil-Menengah terdapat 15 anggota koperasi dengan persentase 10,56%, setelah mendapat pinjaman kredit Usaha Kecil-Menengah jumlah pendapatan yang kurang dari Rp.100.000; menjadi tinggal 6 anggota koperasi dengan persentase 4,23%. Setelah mendapat pinjaman kredit Usaha Kecil-Menengah, anggota koperasi yang berpendapatan > Rp.500.000; menjadi lebih banyak yaitu dari 51 anggota koperasi sebelum mendapat pinjaman kredit Usaha Kecil-Menengah menjadi 79 anggota koperasi setelah mendapat pinjaman kredit Usaha Kecil-Menengah dengan persentase sebesar 55,63%.

Dilihat dari rata-rata pendapatan per musim panen anggota koperasi yang menerima kredit Usaha Kecil-Menengah (lampiran 5), sebelum mendapat pinjaman kredit Usaha Kecil-Menengah adalah sebesar Rp.517.941,5732 sedangkan pendapatan rata-rata anggota koperasi per musim panen setelah mendapatkan pinjaman kredit Usaha Kecil Menengah adalah sebesar Rp.831.320,4999. Dari rata-rata pendapatan anggota koperasi tersebut terlihat bahwa ada kenaikan pendapatan dari sebelum mendapat pinjaman kredit Usaha Kecil-Menengah dengan sesudah mendapat kredit Usaha Kecil-Menengah yaitu sebesar Rp.313.379.



Tabel IV.11. Pendapatan anggota koperasi per musim panen sebelum dan sesudah mendapat kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM).

Pendapatan per musim panen (Rp)	Sebelum kredit		Setelah kredit	
	Jumlah	%	Jumlah	%
< 100.000	15	10,56	6	4,23
100.000 - 500.000	76	53,52	57	40,14
> 500.000	51	35,92	79	55,63
Jumlah	142	100,00	142	100,00

Sumber : data yang diolah.

h. Sumber Pendapatan Di Luar Sektor Komoditi Padi dan Jagung.

Hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai jumlah dan macam sumber pendapatan anggota koperasi di luar sektor komoditi padi dan jagung sangat terbatas. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan hampir semua anggota koperasi yang menerima kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) memiliki sumber pendapatan di luar sektor komoditi padi dan jagung. Sebagian besar anggota koperasi memperoleh pendapatan yang lebih besar dari luar sektor komoditi padi dan jagung. Hal ini disebabkan oleh sebagian anggota koperasi yang selalu merantau ke luar daerah atau keluar negeri seperti ke Malaysia dan Batam sehingga mereka memperoleh pendapatan dari luar negeri yang lebih besar. Anggota koperasi tersebut melakukan kegiatan mengolah hasil pertanian di daerah pada musim hujan yakni antara bulan Oktober sampai dengan bulan April dan pada bulan Mei sampai dengan September mereka memperoleh penghasilan dari pekerjaan mereka di daerah perantauan.

Adapun sumber pendapatan lain yang diperoleh oleh anggota koperasi yang menerima kredit Usaha Kecil-Menengah yakni sumber pendapatan diluar sektor pertanian serta pendapatan dari sektor pertanian yang tidak didasarkan pada tanah. Sumber pendapatan tersebut yaitu :

1. Pertukangan meliputi tukang kayu dan tukang batu.
2. Wiraswasta meliputi berdagang hasil pertanian, membuka warung/ kios, usaha penggilingan dan kerajinan tenun.
3. Buruh bangunan
4. Guru meliputi guru SD, guru SMP dan guru SMA.
5. Aparat Desa
6. Pendapatan dari sektor pertanian yang tidak didasarkan pada tanah seperti : beternak ayam, beternak kambing, beternak sapi, beternak itik, beternak domba.
7. Nelayan.

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Dan Temuan Lapangan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap 142 anggota koperasi sebagai sampel penelitian dan keterangan-keterangan yang diperoleh, maka peneliti dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan dalam latar belakang permasalahan serta hipotesis yang dikemukakan, yaitu :

1. Kapasitas volume usaha anggota koperasi.

Hipotesis I yang menyatakan bahwa volume usaha anggota koperasi setelah mendapat kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) lebih besar dibanding sebelum mendapat kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) dapat dibuktikan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda terhadap data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS.

Data mengenai jumlah produksi yang dihasilkan dapat dilihat pada lampiran 4.

Dari hasil perhitungan berdasarkan data yang diperoleh didapat model sebagai berikut:

$$Y = -533.348,1189 + 556.880,76904x_1 + 723,620988x_2$$

Dimana :

Y = kapasitas produksi yang dihasilkan (kg)

X₁ = Frekwensi pemberian kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) (1,2,3,...)

X₂ = Jumlah pemberian kredit UKM (dalam satuan ribuan rupiah)

Pengujian kesesuaian model regresi linier berganda tersebut diatas dilakukan dengan analisis keragaman seperti yang dikemukakan dalam Tabel V.1.berikut ini :

Tabel V.1. Analisis variansi antara jumlah dan frekwensi pinjaman kredit UKM terhadap peningkatan volume usaha anggota koperasi.

Analisis of Variance			
	DF	Sum of Squares	Mean Squares
Regression	2	37702601503381.2400	18851300751690.6
Residual	139	5263472440280.75000	37866708203.4587
F = 497.83310		Signif F = .0000	

Sumber : perhitungan dengan SPSS.

Analisis keragaman dari Tabel V.1. diperoleh nilai F hitung sebesar 497,83310 dan nilai ini ternyata lebih besar dari F tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan 139 (2;139) yang besarnya 3,07 maka data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah pemberian kredit UKM, frekwensi pinjaman kredit UKM, dan peningkatan volume produksi adalah signifikan.

Pengujian koefisien regresi (b) dilakukan dengan menggunakan uji 't'. Hipotesis untuk pengujian itu adalah :

$$\text{Hipotesis 0} = b < 0$$

$$\text{Hipotesis 1} = b > 0.$$

Kriteria (ukuran) yang dipergunakan adalah :

a. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05, bila

't' hitung < 't' tabel maka HA ditolak, dan

b. Bila 't' hitung > 't' tabel maka HA diterima.

Dari hasil perhitungan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk pengaruh jumlah pinjaman kredit bank (b_1) diperoleh nilai 't' hitung sebesar 17,258, dari hasil perolehan nilai 't' hitung ini dapat diketahui bahwa nilai 't' hitung lebih besar dari nilai 't' tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan 139 yang besarnya 1,645. Karena nilai 't' hitung untuk b_1 berada diatas penerimaan H_A , ini berarti bahwa H_A untuk b_1 diterima. Tingkat hubungan antara variabel jumlah pemberian pinjaman kredit UKM dengan volume produksi diperoleh nilai 82,4766 yang artinya bahwa pemberian kredit UKM dengan volume produksi anggota koperasi terdapat hubungan yang tinggi.

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk pengaruh frekwensi pinjaman kredit UKM (b_2) diperoleh nilai 't' hitung sebesar 10,645, dari hasil perolehan nilai 't' hitung ini dapat diketahui bahwa nilai 't' hitung lebih besar dari nilai 't' tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan 139 yang besarnya 1,645. Karena nilai 't' hitung untuk b_2 berada diatas penerimaan H_A , ini berarti bahwa H_A untuk b_2 diterima. tingkat hubungan antara variabel frekwensi pemberian pinjaman kredit UKM dengan volume produksi anggota koperasi terdapat hubungan yang tinggi.

Berdasarkan analisis diatas maka hipotesis I yang menyatakan bahwa volume produksi anggota koperasi setelah mendapat kredit UKM lebih besar dibanding sebelum mendapat kredit UKM dapat diterima.

2. Pendapatan Anggota Koperasi.

Hipotesis II yang menyatakan bahwa pendapatan anggota koperasi setelah mendapat kredit UKM lebih besar dibandingkan sebelum mendapat kredit UKM dapat dibuktikan dengan melihat pendapatan anggota koperasi sebelum mendapat kredit UKM dan sesudah mendapat kredit UKM.

Pendapatan anggota koperasi dapat dihitung setelah melihat kapasitas volume produksi anggota koperasi tiap musim panen atau setiap tahunnya, dimana volume produksi anggota koperasi tersebut berdasarkan rata-rata volume produksi yang dihasilkan setiap musim panen per tahun. Kapasitas volume produksi dikalikan dengan harga jual dikurangi biaya produksi akan diperoleh pendapatan anggota koperasi. Atau secara matematis dapat dilihat :

$$Y = (Q \times P) - C$$

Dimana :

$$(Q \times P) = \text{Penjualan}$$

Y = Pendapatan anggota koperasi

Q = Jumlah produksi per musim panen

P = Harga jual per kg

C = Biaya produksi (sesuai dengan luas lahan)

Setelah data-data diperoleh, pendapatan anggota koperasi per musim panen sebelum mendapat kredit UKM maupun sesudah mendapat kredit UKM dapat dilihat dalam lampiran no.5.

Dari lampiran no.5 dapat dilihat bahwa jumlah pendapatan anggota koperasi per musim panen sebelum mendapat kredit UKM adalah sebesar Rp.73.547.703,4 dengan rata-rata pendapatannya sebesar Rp.517.941,5732. Sedangkan jumlah pendapatan anggota koperasi per musim panen sesudah mendapat kredit UKM adalah sebesar Rp.118.047.511 dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp.831.320,4999.

Dari jumlah pendapatan anggota koperasi per musim panen sebelum mendapat kredit UKM dan sesudah mendapat kredit UKM dapat dipakai untuk melihat perbedaan nyata antara pendapatan anggota koperasi sebelum dan sesudah mendapat kredit UKM. Untuk mengukur perbandingan tingkat pendapatan anggota koperasi sebelum mendapat kredit UKM dan sesudah mendapat kredit UKM digunakan analisis "uji Z" dengan rumus:

$$Z = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Dengan :

Z = Distribusi

\bar{Y}_1 = Jumlah pendapatan rata-rata anggota koperasi sebelum mendapat kredit UKM.

\bar{Y}_2 = Jumlah pendapatan rata-rata anggota koperasi sesudah mendapat kredit UKM.

S_1^2 = Varians dengan volume produksi anggota koperasi sebelum mendapat kredit UKM.

S_2^2 = Varians dengan volume produksi anggota koperasi sesudah mendapat kredit UKM.

n_1 = Jumlah sampel sebelum mendapat kredit UKM.

n_2 = Jumlah sampel setelah mendapat kredit UKM.

Dimana :

$$S^2 = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y}_1)^2}{n - 1}$$

Dengan:

S^2 = Varians

Y_i = Jumlah pendapatan rata-rata ke i

\bar{Y}_1 = Jumlah pendapatan rata-rata seluruh sampel.

Dengan taraf kepercayaan 5% dimana Z tabel 1,645 maka dapat diuji H_0 . Berdasarkan lampiran no.5 dapat dihitung perbandingan tingkat pendapatan anggota koperasi sebelum mendapat kredit UKM dengan sesudah mendapat kredit UKM. Untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

a. Dicari varians pendapatan anggota koperasi sebelum mendapat kredit UKM dan sesudah mendapat kredit UKM.

1. Pendapatan anggota koperasi sebelum mendapat kredit UKM.

$$\begin{aligned} \bar{Y}_1 &= 517.941,5732 & S_1^2 &= \frac{\sum (Y_i - \bar{Y}_1)^2}{n - 1} \\ & & S_1^2 &= \frac{42950629971808,8}{141} \\ & & S_1^2 &= 304614396963 \end{aligned}$$

2. Pendapatan anggota koperasi sesudah mendapat kredit UKM.

$$\bar{Y}_2 = 831.320,4999$$

$$S2^2 = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y}_2)^2}{n - 1}$$

$$S2^2 = \frac{116533783159059,00}{141}$$

$$S2^2 = 963129263642738$$

b. Tingkat pendapatan anggota koperasi sebelum mendapat kredit UKM dibandingkan sesudah mendapat kredit UKM.

$$Z = \frac{\bar{Y}_2 - \bar{Y}_1}{\sqrt{\frac{S1^2}{n1} + \frac{S2^2}{n2}}}$$

$$Z = \frac{313.378,9266}{\sqrt{1123129669936}}$$

$$Z = \frac{313.378,9266}{1059778,12}$$

$$Z = 29,57$$

3. Jumlah penderita kemiskinan rumah tangga anggota koperasi.

Hipotesis III menyatakan bahwa jumlah penderita kemiskinan rumah tangga anggota koperasi sesudah mendapat kredit UKM lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penderita miskin rumah tangga anggota koperasi sebelum mendapat kredit UKM. Hipotesis ini dapat dibuktikan dengan melihat jumlah penderita miskin dari anggota koperasi sebelum mendapat kredit UKM dan sesudah mendapat kredit UKM. Dimana pendapatan per kapita per bulan dicari dengan melihat besarnya jumlah pendapatan yang diperoleh anggota koperasi sebagai kepala rumah tangga baik

pendapatan dari hasil komoditi padi dan jagung maupun pendapatan dari luar komoditi padi dan jagung(dapat dilihat pada lampiran no. 5). Dari jumlah tersebut dibagi dengan jumlah keluarga yang menjadi tanggungan anggota koperasi tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh, pendapatan per kapita per bulan anggota koperasi sebelum dan sesudah mendapat kredit dapat dilihat pada lampiran no.6.

Jumlah rumah tangga miskin dapat diketahui dengan membandingkan antara tingkat pengeluaran ekuivalen beras/kg/kapita/tahun dengan garis kemiskinan Sayogyo, yaitu tingkat pengeluaran ekuivalen beras/kg/kapita/tahun sebesar 360 kg.

Untuk lebih mempermudah perhitungan maka dalam penelitian ini tingkat pengeluaran ekuivalen beras/kg/kapita/tahun sebesar 360 kg/kapita/tahun dijadikan menjadi tingkat pengeluaran ekuivalen beras/kapita/bulan sebesar 30 kg/kapita/bulan.

a. Jumlah keluarga miskin dari anggota koperasi sebelum mendapat kredit UKM.

Tingkat pengeluaran ekuivalen beras/kg/kapita/tahun dapat diketahui setelah menghitung tingkat pendapatan perkapita. Tingkat pendapatan/kapita/bulan dari anggota koperasi dapat dilihat pada lampiran no.6. Jumlah pendapatan/kapita/bulan anggota koperasi adalah Rp.7.344.237,565 dengan rata-rata tingkat pendapatan/kapita/bulan adalah Rp.51.719,98285. Harga beras yang berlaku pada saat penelitian ini berlangsung adalah Rp.2000. Jadi besarnya pengeluaran ekuivalen beras/kapita/bulan adalah hasil bagi rata-rata pendapatan/kapita/bulan dengan harga beras. Nilai bagi tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Pengeluaran per kapita ekuivalen dengan pengeluaran untuk beras 1 bulan} = \frac{\text{Rata-rata pendapatan/kapita/bulan}}{\text{Harga beras}}$$

$$= \frac{51.719,98285}{2000}$$

$$= 25,86 \text{ kg}$$

$$= 25,86 \text{ kg} < 30 \text{ kg}$$

Maka dapat disimpulkan bahwa anggota koperasi sebelum mendapat kredit UKM secara garis besarnya berada dibawah garis kemiskinan. Distribusi tingkat kemiskinan anggota koperasi sebelum mendapat kredit UKM adalah sebagai berikut:

Tabel V.2. Distribusi tingkat kemiskinan anggota koperasi yang menerima kredit UKM di kabupaten Flores Timur sebelum mendapat kredit UKM.

Kriteria	Tingkat pengeluaran/kapita ekuivalen beras/kg/kapita/bulan (KG)	Jumlah anggota koperasi	Persentase (%)
	> 40	23	16,2
Miskin	40	26	18,3
Miskin sekali	30	22	15,5
Paling miskin	25	71	50,0
	J U M L A H	142	100

Sumber : data yang diolah

b. Jumlah keluarga miskin anggota koperasi sesudah mendapat kredit UKM.

Berdasarkan lampiran no.6 dapat diketahui bahwa jumlah pendapatan/kapita/bulan anggota koperasi sesudah mendapat kredit UKM secara keseluruhan sebesar Rp.8.187.548,115 dengan rata rata pendapatan sebesar Rp.57.658,78954. Harga beras yang berlaku adalah Rp.2000. Besarnya pengeluaran ekuivalen beras/kapita/bulan adalah :

hasil bagi rata-rata pendapatan /kapita/bulan dengan harga beras. Nilai bagi tersebut adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Pengeluaran /kapita ekuivalen dengan} &= \frac{\text{Rata-rata pendapatan /kapita/bulan}}{\text{pengeluaran untuk beras 1 bulan}} && \frac{\text{Rata-rata pendapatan /kapita/bulan}}{\text{Harga beras}} \\
 &= \frac{57.658,78954}{2000} \\
 &= 28,83 \text{ kg} \\
 &= 28,83 \text{ kg} < 30 \text{ kg}
 \end{aligned}$$

Maka dapat disimpulkan bahwa anggota koperasi sesudah mendapat kredit UKM secara garis besar masih berada dibawah garis kemiskinan namun jumlahnya berkurang.

Tabel V.3. Distribusi tingkat kemiskinan anggota koperasi yang menerima kredit UKM di kabupaten Flores Timur sesudah mendapat kredit UKM.

Kriteria	Tingkat pengeluaran/kapita ekuivalen beras/kapita/bulan (KG)	Jumlah anggota koperasi	Persentase (%)
	>40	26	18,31
Miskin	40	35	24,65
Miskin sekali	30	17	11,97
Paling miskin	25	64	45,07
	J U M L A H	142	100

Sumber : data yang diolah

B. Pembahasan.

Berdasarkan analisis dan hasil temuan lapangan serta data yang telah penulis peroleh selama mengadakan penelitian terhadap 142 anggota koperasi di Kabupaten

Flores Timur, maka dalam bab ini penulis akan membahas permasalahan satu per satu serta membuktikan benar tidaknya hipotesis yang telah penulis ajukan.

1. Kapasitas volume produksi anggota koperasi

Berdasarkan lampiran no.4 dapat dilihat volume produksi anggota koperasi sebelum dan sesudah mendapat kredit UKM. Sebelum anggota koperasi mendapat kredit UKM jumlah produksi yang dihasilkan dari 142 anggota koperasi adalah berjumlah 102.780,04 kg padi dan jagung per musim panen dengan rata-rata produksi tiap anggota koperasi sebesar 723,80 kg per musim panen. Setelah anggota koperasi mendapat kredit UKM, jumlah produksi yang dihasilkan tiap musim panen berjumlah 166.148,46 kg padi dan jagung, dan rata-rata tiap anggota menghasilkan 1.170,06 kg per musim panen. Dengan demikian terlihat adanya perbedaan volume produksi padi dan jagung antara sebelum dan sesudah mendapat kredit UKM yakni sekitar 63.368,42 kg, atau rata-rata kenaikan volume produksi tiap anggota koperasi per musim panen sebesar 446,26 kg padi dan jagung.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program komputer SPSS dapat dilihat bahwa nilai 't' hitung untuk jumlah pinjaman kredit UKM berjumlah 17,258 sedangkan 't' tabel sebesar 1,645. Dengan demikian 't' hitung > 't' tabel, hal ini berarti ada perbedaan yang berarti antara volume produksi sebelum menerima kredit UKM dengan sesudah menerima kredit UKM .

Jumlah 't' hitung untuk Frekwensi pinjaman kredit UKM berjumlah 10,645 dan 't' tabel sebesar 1,645, ini berarti terdapat perbedaan pula antara frekwensi pinjaman kredit UKM dengan volume produksi.

Kemungkinan salah atas keputusan menerima dan menolak kredit UKM adalah 0,000 persen untuk menerima keputusan bahwa jumlah dan frekwensi pinjaman kredit UKM berpengaruh terhadap volume produksi, artinya perbedaan volume produksi yang diakibatkan oleh jumlah dan frekwensi pemberian kredit aukm amat sangat signifikan.

Nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel V.1. kolom probabilitas (signif = 0,000). Dari hasil perhitungan diperoleh model matematik sebagai berikut :

$$Y = -533.348,1189 + 556.880,7690_{X1} + 723,620988_{X2}$$

Persamaan tersebut dapat dipergunakan untuk memprediksi volume produksi dimasa yang akan datang. Nilai konstanta negatif mengandung arti bahwa bila tanpa adanya unsur X1 dan X2 bersama-sama, maka volume produksi menunjukkan nilai negatif. Dengan kata lain dalam jangka panjang tingkat keuntungan yang diperoleh anggota koperasi semakin menurun.

Setelah anggota koperasi mendapat kredit UKM volume produksi padi dan jagung semakin meningkat, hal ini dikarenakan semakin mampunya anggota koperasi untuk membeli faktor-faktor produksi seperti benih,pupuk,alat pertanian dan sarana lainnya.

2. Tingkat pendapatan anggota koperasi.

Dari hasil analisis dapat diketahui adanya perbedaan tingkat pendapatan anggota koperasi sebelum dan sesudah mendapat kredit UKM.

a. Tingkat pendapatan anggota koperasi sebelum mendapat kredit UKM.

Tingkat pendapatan anggota koperasi per musim panen sebelum mendapat kredit UKM dari 142 responden terendah adalah Rp.43.340,2 dan tertinggi Rp.4.203.999,4 dan rata-rata pendapatan anggota koperasi per musim panen sebelum mendapat kredit UKM adalah Rp.517.941,5732. Dari 142 responden anggota koperasi tersebut sebagian besar pendapatan berada dibawah tingkat pendapatan rata-rata.

b. Tingkat pendapatan anggota koperasi sesudah mendapat kredit UKM.

Tingkat pendapatan anggota koperasi per musim panen sesudah mendapat kredit UKM dari 142 responden terendah adalah Rp.70.894,04 dan tertinggi adalah Rp.6.876.721,88 dan rata-rata pendapatan anggota koperasi sesudah mendapat kredit UKM adalah sebesar Rp.831.320,4999.

Dilihat dari tingkat pendapatan per musim panen setelah mendapat kredit UKM sebagian besar anggota koperasi berada dibawah pendapatan rata-rata.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat adanya kenaikan tingkat pendapatan anggota koperasi yaitu: dari tingkat pendapatan rata-rata per musim panen sebelum mendapat kredit UKM sebesar Rp.517.941,5732 sampai tingkat pendapatan rata-rata per musim panen anggota koperasi: yaitu sebesar Rp.831.320,4999. Rata-rata kenaikan tingkat pendapatan sebesar Rp.313.379.

Perbedaan tingkat pendapatan tersebut disebabkan oleh semakin besarnya volume produksi yang dihasilkan. Setelah anggota koperasi mendapat kredit UKM ternyata volume produksi semakin meningkat, hal ini dikarenakan semakin tersedianya faktor-faktor produksi serta sarana pertanian lainnya.

Perbedaan tingkat pendapatan ini dapat di buktikan pula dengan analisis statistik “uji Z” pada taraf signifikansi 0,05. Dari tes tersebut diketahui adanya tingkat distribusi pendapatan sebesar 29,57.

Hipotesis akan diterima bila Z hitung lebih besar daripada Z tabel. Dari hasil perhitungan menunjukkan adanya kebenaran hipotesis yang menyatakan bahwa pendapatan anggota koperasi per musim panen sesudah mendapat kredit UKM lebih besar dibanding sebelum mendapat kredit UKM, karena Z hitung $>$ Z tabel atau $29,57 > 1,645$.

Pendapatan anggota koperasi per musim panen setelah mendapat kredit UKM semakin meningkat dibandingkan dengan sebelum mendapat kredit UKM, hal ini dikarenakan semakin meningkatnya volume produksi yang di hasilkan oleh anggota koperasi.

3. Penurunan tingkat kemiskinan anggota koperasi.

Tingkat kemiskinan anggota koperasi diukur dengan menggunakan kriteria garis kemiskinan Sayogyo yang telah disempurnakan untuk masyarakat desa, yaitu ekuivalensi dengan pengeluaran untuk konsumsi beras sebesar 360 kg/kapita/tahun atau ekuivalensi dengan pengeluaran untuk konsumsi beras sebesar 30 kg/kapita/bulan. Apabila diwujudkan dalam bentuk rupiah maka sebesar Rp.60.000 (harga beras Rp.2000/kg dikalikan dengan 30 kg beras/bulan). Penderita kemiskinan anggota koperasi apabila pendapatankapita/bulan lebih rendah dari kriteria kemiskinan dari Sayogyo sebesar Rp.60.000.

Berdasarkan lampiran no.5 dapat dilihat bahwa pendapatan total anggota koperasi yakni pendapatan dari hasil komoditi padi dan jagung ditambah pendapatan dari luar sektor komoditi padi dan jagung, sebelum kredit UKM diberikan adalah rata-rata sebesar Rp.2.686.814,813/tahun dan pendapatan rata-rata per bulan sebelum kredit UKM diberikan adalah sebesar Rp.223.901,2344 dengan rata-rata pendapatan per kapita per bulan Rp.51.719,98285.

Rata-rata pendapatan total sesudah kredit UKM diberikan adalah sebesar Rp.3.000.193,739 per tahun dan tingkat pendapatan rata-rata per bulan sesudah kredit UKM diberikan adalah Rp.250.016,1449 dengan rata-rata pendapatan per kapita per bulan Rp.57.658,78954.

a. Jumlah penderita kemiskinan anggota koperasi sebelum mendapat kredit UKM.

Sebelum anggota koperasi mendapat kredit UKM pendapatan per kapita per bulan paling rendah adalah Rp.14.314,25 dan pendapatan per kapita per bulan tertinggi adalah Rp.112.876,1667 dengan rata-rata pendapatan per kapita per bulan adalah Rp.51.719,98285. Sebagian besar anggota koperasi berada dibawah rata-rata pendapatan per kapita per bulan. Jumlah anggota koperasi yang mengalami kemiskinan dapat dilihat pada Tabel V.2.

Menurut tabel V.2. distribusi pendapatan anggota koperasi yang digolongkan dalam 3(tiga) kriteria dengan pengeluaran per kapita ekuivalensi dengan konsumsi beras untuk satu bulan. Untuk kriteria miskin pengeluaran per kapita ekuivalensi dengan pengeluaran untuk beras satu bulan sebesar 40 kg beras dengan nilai rupiah Rp.80.000, kriteria kedua miskin sekali pengeluaran per kapita ekuivalensi dengan pengeluaran

untuk beras satu bulan sebesar 30 kg beras dengan nilai rupiah Rp.60.000, dan kriteria ketiga paling miskin pengeluaran per kapita ekuivalensi dengan pengeluaran untuk beras satu bulan sebesar 25 kg beras dengan nilai rupiah Rp.50.000. Berdasarkan Tabel V.2 dapat dilihat bahwa terdapat 119 anggota koperasi dari 142 anggota koperasi dengan persentase 83,80% yang masih menderita kemiskinan, dengan rincian 71 anggota koperasi masuk dalam kriteria paling miskin, dengan persentase 50%, 22 anggota koperasi masuk dalam kriteria miskin sekali, dengan persentase 15,5% dan 26 anggota koperasi masuk dalam kriteria miskin dengan persentase 18,3%.

b. Jumlah penderita kemiskinan anggota koperasi sesudah mendapat kredit UKM.

Sesudah anggota koperasi mendapat kredit UKM rata-rata pendapatan per kapita per bulan sebesar Rp.57.658,78954 dengan pendapatan per kapita per bulan terendah sebesar Rp.16.434,225 dan pendapatan per kapita per bulan tertinggi sebesar Rp.144.982,7542.

Berdasarkan kriteria kemiskinan maka sesudah mendapat kredit UKM jumlah anggota koperasi yang menderita kemiskinan mengalami penurunan. Penurunan jumlah penderita miskin anggota koperasi dapat dilihat pada tabel V.3.

Menurut tabel V.3. distribusi pendapatan anggota koperasi yang termasuk dalam kriteria paling miskin mengalami penurunan dari 71 anggota koperasi (50%) menjadi 64 anggota koperasi (45,07%), kriteria miskin sekali mengalami penurunan dari 22 anggota koperasi (15,5%) menjadi 17 anggota koperasi (11,97%), dan kriteria miskin mengalami kenaikan dari 26 anggota koperasi (18,3%) menjadi 35 anggota koperasi (24,65%). Dari tabel V.3. dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan kemampuan untuk

mengonsumsi beras dimana anggota koperasi yang sebelum menerima kredit UKM tergolong dalam kriteria paling miskin, sesudah menerima kredit UKM masuk dalam kriteria miskin sekali. Begitu pula dengan anggota yang sebelum menerima kredit UKM masuk dalam kriteria miskin sekali menjadi kriteria miskin dan yang termasuk dalam kriteria miskin menjadi diatas garis kemiskinan.

Adanya penurunan tingkat kemiskinan pada anggota koperasi setelah anggota koperasi mendapat Kredit UKM dikarenakan volume produksi yang semakin meningkat, sehingga pendapatan anggota koperasi meningkat dan tingkat kemiskinan keluarga anggota koperasi juga semakin menurun.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah pemberian kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) berpengaruh terhadap volume produksi anggota koperasi. Semakin besar jumlah pinjaman kredit UKM semakin besar pula kenaikan volume produksi yang dihasilkan.
2. Frekwensi pemberian kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) juga berpengaruh terhadap volume produksi anggota koperasi. Semakin besar frekwensi pemberian kredit UKM semakin besar pula kenaikan volume produksi yang dihasilkan anggota koperasi.
3. Pemberian pinjaman kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) mempunyai pengaruh pada pendapatan anggota koperasi. Hal ini berarti bahwa semakin besar jumlah pinjaman kredit UKM maka anggota koperasi semakin mampu untuk meningkatkan volume produksinya sehingga pendapatan yang diterima akan semakin meningkat pula.
4. Pemberian pinjaman kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) akan mempunyai pengaruh terhadap penurunan tingkat kemiskinan anggota koperasi sebab dengan meningkatnya modal yang dimiliki akan memperbesar perolehan pendapatan

sehingga pendapatan per kapita sebagai tolok ukur atau kriteria kemiskinan akan meningkat pula.

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas maka dapat ditarik satu kesimpulan yaitu pemberian kredit UKM mempengaruhi perkembangan usaha anggota koperasi. Namun perlu diingat bahwa kredit UKM bukan memberikan pengaruh langsung kepada usaha anggota koperasi. Ada hal lain yang turut membantu berhasilnya usaha anggota koperasi disamping kredit UKM yaitu antara lain motivasi kerja, etos kerja, kedisiplinan kerja anggota koperasi itu sendiri.

B. Saran.

Melihat begitu besarnya peranan pinjaman kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) terhadap perkembangan usaha anggota koperasi maka penulis memberikan beberapa saran:

1. Bagi anggota koperasi:

Diharapkan dengan diberikannya pinjaman kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM), anggota koperasi hendaknya lebih giat dalam usaha pertanian yang ditekuninya sehingga dapat meningkatkan hasil produksinya.

2. Bagi Usaha Koperasi.

Diharapkan koperasi sebagai lembaga pelaksana penyaluran kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) dapat lebih memudahkan anggotanya untuk memperoleh pinjaman kredit UKM serta harus mampu memasarkan hasil produksi yang dihasilkan anggotanya.

3. Bagi Departemen Koperasi.

Diharapkan departemen koperasi semakin memantau perkembangan dan kegiatan usaha koperasi serta usaha anggotanya dan selalu memberikan dorongan, masukan, keterampilan atau pelatihan dan penyuluhan demi pengembangan sumber daya koperasi serta sumber daya anggota koperasi dan demi peningkatan produksi yang dihasilkan anggota koperasi.

4. Bagi Pemerintah.

Diharapkan Pemerintah tetap menyalurkan kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) mengingat kredit UKM sangat membantu meningkatkan produksi dan pendapatan anggota koperasi serta mampu menurunkan tingkat kemiskinan anggota koperasi.

C. Keterbatasan Penelitian.

Penulis merasa masih banyaknya kekurangan dan kelemahan dalam melakukan penelitian ini diantaranya :

1. Keterbatasan responden dalam menjawab kuisisioner seperti waktu, daya ingat dan kesesuaian kondisi sebenarnya yang ada pada responden dengan jawaban dalam kuisisioner.
2. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan berpikir peneliti sehingga tidak bisa mengadakan penelitian secara maksimal. Dengan demikian kesimpulan yang diambil hanya berlaku terbatas pada perolehan data.

3. Banyak faktor yang mempengaruhi volume produksi, pendapatan dan penurunan tingkat kemiskinan anggota koperasi namun penulis hanya membatasi pada segi pengaruh kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM).

DAFTAR PUSTAKA

1. Anwari, Acmad. (1981). *Peraktek Perbankan Di Indonesia*, Jakarta : Balai Aksara.
2. -----(1984). *Seri Mengenal Bank-1 : Bank Rekan Terpercaya Dalam Usaha Anda*, Jakarta : Balai Aksara.
3. *Biro Pusat Statistik*. 1993
4. Cengkawang, Suteja. (1993, 7 April). *Kemiskinan Dalam Bentuk Dua Sisi Keping Uang Logam*, Business News, 5391.
5. Gilarso, T. (1989). *Ekonomi Indonesia Sebuah Pengantar*, Yogyakarta : Kanisius.
6. Hadi, Sutrisno. (1982). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
7. Iswardono, SP.(1981). *Uang dan Bank*, Yogyakarta : BPFE.
8. Kartasapoetra,G, dan kawan-kawan (1990). *Peraktek Pengelolaan Koperasi*. Rineka Citra.
9. -----(1987). *Koperasi Indonesia Yang Berlandaskan Pancasila dan UUD 1945*. Bina Aksara.
10. Makmun. (1990). *Prospek Usaha Kecil dalam kontak Pakjan 1990*. Jakarta : Bisnis Indonesia .
11. Somorangkir, op. (1987) *Dasar-dasar Mekanisme Perbankan*. edisi revisi cet. I. Jakarta : Aksara Persada Indonesia.
12. Suyatno, T dan kawan-kawan. (1991). *Dasar-Dasar Perkreditan Di Indonesia*. Cetakan-4. Jakarta : Gramedia.
13. ----- (1988).*Kelembagaan Perbankan*.Jakarta: Gramedia.
14. (1997, 25 Juli). *Hasil Sensus Ekonomi 1996*. Suara Pembaharuan.
15. (1998, 24 Oktober). *14 Skema Kredit Diluncurkan*. Bisnis Indonesia.
16. (1999, 9 Januari). *Skema Kredit Untuk KUKM ditambah*. Bisnis Indonesia.
17. (1999, 11 Januari). *Depkop Kembali Luncurkan Skema Kredit Usaha Kecil*. Bisnis Indonesia.

LAMPIRAN 1:

NAMA : GABRIEL DUA BUGA HUREK

REGRESI : PENGARUH JUMLAH KREDIT USAHA KECIL-MENENGAH
TERHADAP VOLUME PRODUKSI

* * * * M U L T I P L E R E G R E S S I O N * * * *

Listwise Deletion of Missing Data

Equation Number 1 Dependent Variable.. JUMLAH

Block Number 1. Method: Enter VOLUME

Variable(s) Entered on Step Number
1.. VOLUME

Multiple R .82477
R Square .68024
Adjusted R Square .67795
Standard Error 313264.88815

Analysis of Variance

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	29227189323330.2000	29227189323330.2
Residual	140	13738884620331.7800	98134890145.2270

F = 297.82669 Signif F = .0000

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig T
VOLUME	1428.853357	82.795332	.824766	17.258	.0000
(Constant)	-135732.6589	45106.68428		-3.009	.0031

End Block Number 1 All requested variables entered.

LAMPIRAN 2:

NAMA : GABRIEL DUA BUGA HUREK

REGRESI : PENGARUH FREKWENSI PINJAMAN TERHADAP VOLUME PRODUKSI

*** MULTIPLE REGRESSION ***

Listwise Deletion of Missing Data

Equation Number 1 Dependent Variable.. FREKWENS

Block Number 1. Method: Enter VOLUME

Variable(s) Entered on Step Number

1.. VOLUME

Multiple R .67568
R Square .45654
Adjusted R Square .45266
Standard Error .44183

Analysis of Variance

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	22.95894	22.95894
Residual	140	27.32980	.19521

F = 117.60977 Signif F = .0000

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig T
VOLUME	.001266	1.1677E-04	.675679	10.845	.0000
(Constant)	.714005	.063618		11.223	.0000

End Block Number 1 All requested variables entered.



LAMPIRAN 3:

NAMA : GABRIEL DUA BUGA HUREK

REGRESI : PENGARUH KREDIT USAHA KECIL-MENENGAH TERHADAP VOLUME PRODUKSI

* * * * M U L T I P L E R E G R E S S I O N * * * *

Listwise Deletion of Missing Data

Equation Number 1 Dependent Variable.. JUMLAH

Block Number 1. Method: Enter VOLUME FREKWENS

Variable(s) Entered on Step Number

1.. FREKWENS
2.. VOLUME

Multiple R .93675
R Square .87750
Adjusted R Square .87573
Standard Error 194593.70032

Analysis of Variance

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	2	37702601503381.2400	18851300751690.6
Residual	139	5263472440280.75000	37866708203.4587

F = 497.83310 Signif F = .0000

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig T
VOLUME	723.620988	69.765395	.417690	10.372	.0000
FREKWENS	556880.76904	37222.93234	.602469	14.961	.0000
(Constant)	-533348.1189	38619.15321		-13.810	.0000

End Block Number 1 All requested variables entered.

Lampiran 4 : Luas lahan, Jenis komoditi, Produksi, Penjualan dan Biaya sebelum dan sesudah Kredit UKM.

No	Luas lahan (Ha)	Jenis komoditi Padi/Jagung	Produksi (KG)		Penjualan (Rp)		Biaya (Rp)	
			Sebelum kredit	Sesudah kredit	Sebelum kredit	Sesudah kredit	Sebelum kredit	Sesudah kredit
1	1.11	Padi	2213.34	3546.45	3320010	5319675	914628.9	1385055.78
2	0.02	Padi	39.88	63.9	59820	95850	16479.8	24955.96
3	0.37	Padi	737.78	1182.15	1106670	1773225	304876.3	461885.26
4	0.19	Padi	378.86	607.05	568290	910575	156558.1	237081.62
5	0.4	Padi	797.6	1278	1198400	1917000	329598	499119.2
6	0.52	Padi	1036.88	1661.4	1555320	2492100	428474.8	648854.96
7	0.68	Padi	1355.92	2172.6	2033880	3258900	560313.2	848502.64
8	0.56	Padi	1116.64	1789.2	1674960	2683800	461434.4	698766.88
9	0.48	Padi	957.12	1533.6	1435680	2300400	395515.2	598943.04
10	0.5	Padi	997	1597.5	1495500	2396250	411995	623899
11	0.71	Padi	1415.74	2268.45	2123610	3402675	585032.9	865936.58
12	0.52	Padi	1036.88	1661.4	1555320	2492100	428474.8	648854.96
13	0.2	Padi	398.8	639	598200	958500	164798	249559.6
14	0.25	Padi	498.5	798.75	747750	1198125	205997.5	311949.5
15	0.35	Padi	697.9	1118.25	1046850	1677375	268396.5	436729.3
16	0.36	Padi	717.84	1150.2	1076760	1725300	296636.4	449207.28
17	0.35	Padi	697.9	1118.25	1046850	1677375	268396.5	436729.3
18	0.31	Padi	618.14	990.45	927210	1485675	255436.9	386817.38
19	0.25	Padi	498.5	798.75	747750	1198125	205997.5	311949.5
20	0.25	Padi	498.5	798.75	747750	1198125	205997.5	311949.5
21	0.08	Padi	159.52	255.8	239280	383400	65919.2	99823.84
22	0.3	Padi	598.2	958.5	897300	1437750	247197	374339.4
23	0.49	Padi	977.06	1565.55	1465590	2348325	403755.1	611421.02
24	0.1	Padi	199.4	319.5	299100	478250	82399	124779.8
25	0.3	Padi	598.2	958.5	897300	1437750	247197	374339.4
26	0.3	Padi	598.2	958.5	897300	1437750	247197	374339.4
27	0.17	Padi	338.98	543.15	508470	814725	140078.3	212125.66
28	0.45	Padi	897.3	1437.75	1345950	2156625	370795.5	561509.1
29	0.36	Padi	717.84	1150.2	1076760	1725300	296636.4	449207.28
30	0.18	Padi	319.04	511.2	478560	766800	131838.4	199647.68
31	0.3	Padi	598.2	958.5	897300	1437750	247197	374339.4
32	0.66	Padi	1316.04	2108.7	1974060	3163050	543833.4	823546.88
33	0.08	Padi	159.52	255.8	239280	383400	65919.2	99823.84
34	0.45	Padi	897.3	1437.75	1345950	2156625	370795.5	561509.1
35	0.2	Padi	398.8	639	598200	958500	164798	249559.6
36	0.06	Padi	119.84	191.7	179460	287550	49439.4	74887.88
37	0.23	Padi	458.62	734.85	687930	1102275	189517.7	288993.54
38	0.28	Padi	558.32	894.8	837480	1341800	230717.2	349393.44
39	0.25	Padi	498.5	798.75	747750	1198125	205997.5	311949.5
40	0.22	Padi	438.88	702.9	658020	1054350	181277.8	274515.56
41	0.22	Padi	438.88	702.9	658020	1054350	181277.8	274515.56
42	0.35	Padi	697.9	1118.25	1046850	1677375	268396.5	436729.3
43	0.14	Padi	279.16	447.3	418740	670950	115358.6	174691.72

44	1.94	Padi	3668.36	6188.3	5802540	8297450	1598540.6	2420728.12
45	0.15	Padi	299.1	479.25	448650	718875	123598.5	187169.7
46	0.15	Padi	299.1	479.25	448650	718875	123598.5	187169.7
47	0.7	Padi	1395.8	2236.5	2093700	3354750	576793	873458.6
48	0.18	Padi	358.92	575.1	538380	862650	148318.2	224603.64
49	0.18	Padi	358.92	575.1	538380	862650	148318.2	224603.64
50	0.18	Padi	358.92	575.1	538380	862650	148318.2	224603.64
51	1.2	Padi	2392.8	3834	3589200	5751000	988788	1497357.6
52	0.2	Padi	398.8	639	598200	958500	164798	249559.6
53	0.2	Padi	398.8	639	598200	958500	164798	249559.6
54	0.22	Padi	438.68	702.9	658020	1054350	181277.8	274515.56
55	0.25	Padi	498.5	798.75	747750	1198125	205997.5	311949.5
56	0.25	Padi	498.5	798.75	747750	1198125	205997.5	311949.5
57	0.28	Padi	558.32	894.6	837480	1341900	230717.2	349383.44
58	0.28	Padi	558.32	894.6	837480	1341900	230717.2	349383.44
59	0.3	Padi	598.2	958.5	897300	1437750	247197	374339.4
60	0.32	Padi	638.08	1022.4	957120	1533600	263676.8	399295.36
61	0.32	Padi	638.08	1022.4	957120	1533600	263676.8	399295.36
62	0.42	Padi	637.48	1341.9	1256220	2012850	346075.8	524075.16
63	0.3	Padi	598.2	958.5	897300	1437750	247197	374339.4
64	0.45	Padi	897.3	1437.75	1345950	2156625	370795.5	561509.1
65	0.68	Padi	1355.92	2172.6	2033880	3258900	560313.2	848502.64
66	0.5	Padi	997	1597.5	1495500	2396250	411995	623899
67	0.5	Padi	997	1597.5	1495500	2396250	411995	623899
68	0.2	Padi	398.8	639	598200	958500	164798	249559.6
69	0.52	Padi	1036.88	1681.4	1555320	2492100	428474.8	648854.96
70	1.1	Padi	2193.4	3514.5	3290100	5271750	906389	1372577.8
71	0.22	Padi	438.68	702.9	658020	1054350	181277.8	274515.56
72	0.45	Jagung	737.1	1202.85	515970	841995	283000.5	494546.85
73	0.3	Jagung	491.4	801.9	343980	561330	188667	329697.9
74	0.32	Jagung	524.16	855.36	366912	598752	201244.8	351677.76
75	0.05	Jagung	81.9	133.65	57330	93555	31444.5	54949.65
76	0.4	Jagung	655.2	1069.2	458840	748440	251558	438587.2
77	0.32	Jagung	524.16	855.36	366912	598752	201244.8	351677.76
78	0.6	Jagung	982.8	1603.8	687960	1122660	377334	659395.8
79	0.7	Jagung	1146.6	1871.1	802620	1309770	440223	769295.1
80	0.32	Jagung	524.16	855.36	366912	598752	201244.8	351677.76
81	0.15	Jagung	245.7	400.95	171980	280665	94333.5	164848.95
82	0.16	Jagung	262.08	427.68	183456	299376	100622.4	175838.88
83	0.18	Jagung	294.84	481.14	206388	336798	113200.2	197818.74
84	0.2	Jagung	327.6	534.6	229320	374220	125778	219798.6
85	0.45	Jagung	737.1	1202.85	515970	841995	283000.5	494546.85
86	0.25	Jagung	409.5	668.25	286650	467775	157222.5	274748.25
87	1	Jagung	1638	2673	1148800	1871100	628890	1098993
88	0.66	Jagung	1081.08	1764.18	758756	1234928	415067.4	725335.38
89	0.43	Jagung	704.34	1149.39	493038	804573	270422.7	472566.99
90	0.5	Jagung	819	1336.5	573300	935550	314445	549496.5
91	0.55	Jagung	900.9	1470.15	630630	1029105	345889.5	604446.15
92	0.47	Jagung	769.86	1256.31	538902	879417	285578.3	516526.71

93	0.68	Jagung	1113.84	1817.64	779688	1272348	427845.2	747315.24
94	0.2	Jagung	327.6	534.6	229320	374220	125778	219798.8
95	0.34	Jagung	556.92	908.82	389844	636174	213822.6	373657.62
96	0.5	Jagung	819	1336.5	573300	935550	314445	549496.5
97	0.75	Jagung	1228.5	2004.75	859950	1403325	471667.5	824244.75
98	0.76	Jagung	1244.88	2031.48	871416	1422036	477956.4	835234.88
99	0.8	Jagung	1310.4	2138.4	917260	1496880	503112	879194.4
100	0.28	Jagung	458.64	748.44	321048	523908	176089.2	307718.04
101	0.3	Jagung	491.4	801.9	343980	561330	188667	329697.9
102	0.18	Jagung	294.84	481.14	206388	336798	113200.2	197818.74
103	0.16	Jagung	262.08	427.68	183456	298376	100622.4	175838.88
104	0.28	Jagung	458.64	748.44	321048	523908	176089.2	307718.04
105	0.3	Jagung	491.4	801.9	343980	561330	188667	329697.9
106	0.45	Jagung	737.1	1202.85	515970	841995	283000.5	494546.85
107	0.35	Jagung	573.3	935.55	401310	654885	220111.5	384647.55
108	0.5	Jagung	819	1336.5	573300	935550	314445	549496.5
109	0.46	Jagung	753.48	1229.58	527436	860706	289289.4	505536.78
110	0.55	Jagung	900.9	1470.15	630630	1029105	345889.5	604446.15
111	0.85	Jagung	1064.7	1737.45	745290	1216215	408778.5	714345.45
112	0.75	Jagung	1228.5	2004.75	859950	1403325	471667.5	824244.75
113	0.15	Jagung	245.7	400.95	171990	280665	94333.5	164848.95
114	0.42	Jagung	687.96	1122.66	481572	785862	264133.8	461577.06
115	0.8	Jagung	1310.4	2138.4	917260	1496880	503112	879194.4
116	0.12	Jagung	196.56	320.76	137592	224532	75466.8	131879.16
117	0.25	Jagung	409.5	668.25	286650	467775	157222.5	274748.25
118	0.2	Jagung	327.6	534.6	229320	374220	125778	219798.8
119	0.35	Jagung	573.3	935.55	401310	654885	220111.5	384647.55
120	0.35	Jagung	573.3	935.55	401310	654885	220111.5	384647.55
121	0.58	Jagung	950.04	1550.34	685028	1085238	364756.2	637415.94
122	0.4	Jagung	655.2	1069.2	458640	748440	251556	439597.2
123	0.4	Jagung	655.2	1069.2	458640	748440	251556	439597.2
124	0.35	Jagung	573.3	935.55	401310	654885	220111.5	384647.55
125	0.1	Jagung	163.8	267.3	114660	187110	62889	109899.3
126	1.1	Jagung	1801.8	2940.3	1261260	2058210	691779	1208892.3
127	0.15	Jagung	245.7	400.95	171990	280665	94333.5	164848.95
128	0.25	Jagung	409.5	668.25	286650	467775	157222.5	274748.25
129	0.25	Jagung	409.5	668.25	286650	467775	157222.5	274748.25
130	0.45	Jagung	737.1	1202.85	515970	841995	283000.5	494546.85
131	0.7	Jagung	1148.6	1871.1	802620	1309770	440223	769295.1
132	0.5	Jagung	819	1336.5	573300	935550	314445	549496.5
133	0.25	Jagung	409.5	668.25	286650	467775	157222.5	274748.25
134	0.15	Jagung	245.7	400.95	171990	280665	94333.5	164848.95
135	0.05	Jagung	81.9	133.65	57330	93555	31444.5	54949.65
136	0.1	Jagung	163.8	267.3	114660	187110	62889	109899.3
137	0.6	Jagung	982.8	1603.8	687960	1122660	377334	658395.8
138	0.4	Jagung	655.2	1069.2	458640	748440	251556	439597.2
139	0.15	Jagung	245.7	400.95	171990	280665	94333.5	164848.95
140	0.35	Jagung	573.3	935.55	401310	654885	220111.5	384647.55
141	1.5	Jagung	2457	4009.5	1719900	2806650	943335	1648489.5

142	1.1	Jagung	1801.8	2940.3	1261260	2058210	691779	1208892.3
Jumlah :			102760.04	166148.46	114569772	184600242	41022068.6	86552731.02
Rata-rata:			723.8030986	1170.059577	806829.3803	1300001.704	288887.807	468681.2044

Keterangan:

1. Produksi padi didasarkan pada produksi gabah kering giling (GKG)
2. Rata-rata penjualan padi sebelum dan sesudah kredit = Rp.1500/kg (GKG)
3. Rata-rata penjualan jagung sebelum dan sesudah kredit = Rp.700/kg
4. Biaya produksi padi per hektar sebelum dan sesudah kredit didasarkan pada tabel IV.8.
5. Biaya produksi jagung per hektar sebelum dan sesudah kredit didasarkan pada tabel IV.9.

Lampiran 5 : Pendapatan/musim panen, Pendapatan luar komoditi padi/jagung/bln dan/tahun, Pendapatan total/ tahun, Pendapatan rata-rata/bulan.

No	Pendapatan/musim panen (Rp)		Pdpt. luar komdt. Padi/jagung/Bln	Pendapatan luar/tahun	Pendapatan total/thn		Pendapatan rata-rata/bulan	
	Sebelum kredit	Sesudah kredit			Sebelum kredit	Sesudah kredit	Sebelum kredit	Sesudah kredit
1	2405381.1	3934619.22	150000	1800000	4205381.1	5734619.22	350448.425	477884.935
2	43340.2	70894.04	300000	3600000	3643340.2	3670894.04	303611.6833	305907.8367
3	801793.7	1311539.74	180000	2160000	2961793.7	3471539.74	246816.1417	289294.9783
4	411731.9	673493.38	155000	1860000	2271731.9	2533493.38	189310.9917	211124.4483
5	666804	1417880.8	160000	1920000	2786804	3337880.8	232233.6667	278156.7333
6	1126845.2	1843245.04	75000	900000	2026845.2	2743245.04	168903.7667	228603.7533
7	1473566.8	2410397.36	50000	600000	2073566.8	3010397.36	172797.2333	250866.4467
8	1213525.6	1985033.12	55000	660000	1873525.6	2645033.12	156127.1333	220419.4267
9	1040164.8	1701456.96	75000	900000	1940164.8	2601456.96	161680.4	216788.08
10	1083505	1772351	80000	960000	2043505	2732351	170292.0833	227695.9167
11	1538577.1	2518738.42	100000	1200000	2738577.1	3716738.42	228214.7583	309728.2017
12	1126845.2	1843245.04	35000	420000	1546845.2	2263245.04	128903.7667	188603.7533
13	433402	708940.4	40000	480000	913402	1188940.4	76116.83333	99078.36667
14	541752.5	886175.5	45000	540000	1081752.5	1426175.5	90146.04167	118947.9583
15	758453.5	1240645.7	50000	600000	1358453.5	1840645.7	113204.4583	153387.1417
16	780123.6	1276092.72	55000	660000	1440123.6	1936092.72	120010.3	161341.06
17	758453.5	1240645.7	80000	720000	1478453.5	1960645.7	123204.4583	163387.1417
18	671773.1	1098857.62	65000	780000	1451773.1	1878857.62	120981.0917	156571.4683
19	541752.5	886175.5	70000	840000	1381752.5	1726175.5	115146.0417	143847.9583
20	541752.5	886175.5	75000	900000	1441752.5	1786175.5	120146.0417	148847.9583
21	173360.8	283576.16	80000	960000	1133360.8	1243576.16	94446.73333	103631.3467
22	850103	1063410.6	50000	600000	1250103	1663410.6	104175.25	136617.55
23	1061834.9	1736903.98	55000	660000	1721834.9	2396903.98	143486.2417	199741.9983
24	216701	354470.2	75000	900000	1116701	1254470.2	93058.41667	104539.1833
25	850103	1063410.6	85000	1020000	1670103	2083410.6	139175.25	173617.55
26	850103	1063410.6	97500	1170000	1820103	2233410.6	151675.25	186117.55
27	368391.7	602599.34	110000	1320000	1688391.7	1922599.34	140699.3063	160216.6117
28	975154.5	1585115.9	122500	1470000	2445154.5	3065115.9	203762.875	255426.325
29	780123.6	1276092.72	135000	1620000	2400123.6	2896092.72	200010.3	241341.06
30	346721.6	567152.32	147500	1770000	2116721.6	2337152.32	176383.4667	194762.6933
31	850103	1063410.6	160000	1920000	2570103	2983410.6	214175.25	248617.55
32	1430226.6	2339503.32	172500	2070000	3500226.6	4409503.32	291685.55	367458.61
33	173360.8	283576.16	185000	2220000	2393360.8	2503576.16	199446.7333	208631.3467
34	975154.5	1585115.9	75000	900000	1875154.5	2495115.9	156262.875	207926.325
35	433402	708940.4	80000	960000	1383402	1668940.4	116116.8333	139078.3667
36	130020.6	212682.12	100000	1200000	1330020.6	1412682.12	110835.06	117723.51
37	498412.3	815281.46	110000	1320000	1818412.3	2135281.46	151534.3583	177940.1217
38	806762.8	992518.56	122500	1470000	2078762.8	2482518.56	173083.5867	205209.7133
39	541752.5	886175.5	135000	1620000	2161752.5	2506175.5	180146.0417	208847.9583
40	476742.2	779834.44	147500	1770000	2246742.2	2549834.44	187228.5167	212486.2033
41	476742.2	779834.44	160000	1920000	2386742.2	2699834.44	199728.5167	224886.2033
42	758453.5	1240645.7	172500	2070000	2828453.5	3310645.7	235704.4583	275887.1417
43	303381.4	496258.28	185000	2220000	2523381.4	2718258.28	210281.7833	226354.8567

44	4203999.4	8876721.88	197500	2370000	6573999.4	8246721.88	547833.2833	770560.1567
45	325051.5	531705.3	210000	2520000	2845051.5	3051705.3	237087.625	254308.775
46	325051.5	531705.3	222500	2670000	2995051.5	3201705.3	249587.625	268808.775
47	1518907	2481291.4	235000	2820000	4338907	5301291.4	361408.9167	441774.2833
48	390061.8	638046.36	247500	2970000	3360061.8	3608046.36	260005.15	300670.53
49	390061.8	638046.36	260000	3120000	3510061.8	3758046.36	292505.15	313170.53
50	390061.8	638046.36	155000	1860000	2250061.8	2498046.36	187505.15	208170.53
51	2600412	4253642.4	160000	1920000	4520412	6173642.4	376701	514470.2
52	433402	708940.4	185000	1980000	2413402	2688940.4	201116.8333	224078.3667
53	433402	708940.4	170000	2040000	2473402	2748940.4	206116.8333	229078.3667
54	476742.2	779834.44	175000	2100000	2576742.2	2879834.44	214728.5167	239986.2033
55	541752.5	886175.5	180000	2160000	2701752.5	3046175.5	225146.0417	253847.9583
56	541752.5	886175.5	185000	2220000	2761752.5	3106175.5	230146.0417	258847.9583
57	606762.8	992516.56	190000	2280000	2886762.8	3272516.56	240563.5667	272709.7133
58	606762.8	992516.56	195000	2340000	2946762.8	3332516.56	245563.5667	277709.7133
59	650103	1063410.6	200000	2400000	3050103	3463410.6	254175.25	288617.55
60	693443.2	1134304.64	205000	2460000	3153443.2	3594304.64	262766.9333	299525.3667
61	693443.2	1134304.64	210000	2520000	3213443.2	3654304.64	267766.9333	304525.3667
62	910144.2	1488774.84	215000	2580000	3490144.2	4068774.84	290845.35	339064.57
63	650103	1063410.6	220000	2640000	3290103	3703410.6	274175.25	308617.55
64	975154.5	1595115.9	225000	2700000	3675154.5	4295115.9	306262.875	357926.325
65	1473566.8	2410397.36	230000	2760000	4233566.8	5170397.36	352797.2333	430866.4467
66	1083505	1772351	235000	2820000	3903505	4592351	325292.0833	382695.9167
67	1083505	1772351	240000	2880000	3963505	4652351	330292.0833	387695.9167
68	433402	708940.4	245000	2940000	3373402	3648940.4	281116.8333	304078.3667
69	1126845.2	1843245.04	250000	3000000	4126845.2	4843245.04	343903.7667	403603.7533
70	2383711	3898172.2	255000	3060000	5443711	6958172.2	453642.5833	579931.0167
71	476742.2	779834.44	260000	3120000	3596742.2	3699834.44	299728.5167	324986.2033
72	232969.5	347448.15	265000	3180000	3412969.5	3527448.15	284414.125	293954.0125
73	155313	231632.1	270000	3240000	3385313	3471632.1	282942.75	289302.675
74	165667.2	247074.24	275000	3300000	3465667.2	3547074.24	288905.6	295589.52
75	25885.5	38605.35	280000	3360000	3385885.5	3398605.35	282157.125	283217.1125
76	207084	308842.8	285000	3420000	3627084	3728842.8	302257	310736.8
77	165667.2	247074.24	290000	3480000	3645667.2	3727074.24	303805.6	310589.52
78	310626	463264.2	295000	3540000	3850626	4003264.2	320885.5	333605.35
79	362397	540474.9	300000	3600000	3962397	4140474.9	330199.75	345039.575
80	165667.2	247074.24	305000	3660000	3825667.2	3907074.24	318805.6	325589.52
81	77658.5	115816.05	310000	3720000	3797658.5	3835816.05	316471.375	318651.3375
82	82833.6	123537.12	315000	3780000	3862833.6	3903537.12	321902.8	325294.76
83	93187.8	138979.26	320000	3840000	3933187.8	3978979.26	327765.65	331581.605
84	103542	154421.4	75000	900000	1003542	1054421.4	83628.5	87868.45
85	232969.5	347448.15	80000	960000	1192969.5	1307448.15	99414.125	108954.0125
86	129427.5	193026.75	85000	1020000	1149427.5	1213026.75	95785.625	101085.5625
87	517710	772107	90000	1080000	1587710	1852107	133142.5	154342.25
88	341888.6	509590.62	95000	1140000	1481888.6	1849590.62	123474.05	137465.885
89	222615.3	332006.01	100000	1200000	1422615.3	1532006.01	118551.275	127867.1675
90	258855	386053.5	105000	1260000	1518855	1646053.5	126571.25	137171.125
91	284740.5	424658.85	315000	3780000	4064740.5	4204658.85	338728.375	350388.2375
92	243323.7	362890.29	320000	3840000	4083323.7	4202890.29	340276.975	350240.8575

93	352042.8	525032.76	325000	3900000	4252042.8	4425032.76	354336.9	368752.73
94	103542	154421.4	330000	3960000	4063542	4114421.4	338628.5	342868.45
95	176021.4	262518.38	335000	4020000	4196021.4	4282516.38	348668.45	356878.365
96	258855	388053.5	340000	4080000	4338855	4468053.5	361571.25	372171.125
97	388282.5	579080.25	345000	4140000	4528282.5	4719080.25	377358.875	393258.6875
98	393459.6	586801.32	350000	4200000	4593459.6	4786801.32	382788.3	398900.11
99	414168	617685.6	355000	4260000	4674168	4877685.6	389514	406473.8
100	144958.8	216189.96	360000	4320000	4464958.8	4536189.96	372079.9	378015.83
101	155313	231632.1	365000	4380000	4535313	4611632.1	377942.75	384302.675
102	93187.8	138979.26	370000	4440000	4533187.8	4578979.26	377785.65	381581.605
103	82833.6	123537.12	375000	4500000	4582833.6	4623537.12	381902.8	385294.76
104	144958.8	216189.96	380000	4560000	4704958.8	4776189.96	382079.9	398015.83
105	155313	231632.1	385000	4620000	4775313	4851632.1	397942.75	404302.675
106	232969.5	347448.15	200000	2400000	2632969.5	2747448.15	219414.125	228954.0125
107	181198.5	270237.45	75000	900000	1081198.5	1170237.45	90099.875	97519.7875
108	258855	388053.5	50000	600000	858855	986053.5	71571.25	82171.125
109	238146.6	355169.22	55000	660000	898146.6	1015169.22	74845.55	84597.435
110	284740.5	424658.85	75000	900000	1184740.5	1324658.85	98728.375	110388.2375
111	336511.5	501869.55	85000	1020000	1356511.5	1521869.55	113042.625	126822.4625
112	388282.5	579080.25	97500	1170000	1558282.5	1749080.25	129858.875	145758.6875
113	77856.5	115816.05	50000	600000	677856.5	715816.05	56471.375	59651.3375
114	217438.2	324284.94	55000	660000	877438.2	984284.94	73119.85	82023.745
115	414168	617685.6	75000	900000	1314168	1517685.6	109514	126473.8
116	62125.2	92652.84	85000	1020000	1082125.2	1112652.84	90177.1	92721.07
117	129427.5	193026.75	97500	1170000	1299427.5	1363026.75	108285.625	113585.5625
118	103542	154421.4	110000	1320000	1423542	1474421.4	118628.5	122868.45
119	181198.5	270237.45	122500	1470000	1851198.5	1740237.45	137589.875	145019.7875
120	181198.5	270237.45	135000	1620000	1801198.5	1890237.45	150099.875	157519.7875
121	300271.8	447822.06	147500	1770000	2070271.8	2217822.06	172522.65	184818.505
122	207084	308842.8	160000	1920000	2127084	2228842.8	177257	185736.9
123	207084	308842.8	172500	2070000	2277084	2378842.8	189757	198236.9
124	181198.5	270237.45	185000	2220000	2401198.5	2490237.45	200099.875	207519.7875
125	51771	77210.7	197500	2370000	2421771	2447210.7	201814.25	203834.225
126	589481	849317.7	210000	2520000	3089481	3369317.7	257458.75	280776.475
127	77856.5	115816.05	222500	2670000	2747856.5	2785816.05	228971.375	232151.3375
128	129427.5	193026.75	235000	2820000	2949427.5	3013026.75	245785.625	251085.5625
129	129427.5	193026.75	247500	2970000	3099427.5	3163026.75	258285.625	263585.5625
130	232969.5	347448.15	260000	3120000	3352969.5	3467448.15	279414.125	289954.0125
131	362397	540474.9	272500	3270000	3632397	3810474.9	302699.75	317539.575
132	258855	388053.5	285000	3420000	3678855	3806053.5	306571.25	317171.125
133	129427.5	193026.75	297500	3570000	3699427.5	3763026.75	308285.625	313585.5625
134	77856.5	115816.05	310000	3720000	3797856.5	3835816.05	316471.375	319651.3375
135	25885.5	38805.35	322500	3870000	3895885.5	3908805.35	324857.125	325717.1125
136	51771	77210.7	335000	4020000	4071771	4097210.7	339314.25	341434.225
137	310626	463264.2	50000	600000	910626	1063264.2	75885.5	88805.35
138	207084	308842.8	55000	660000	867084	968842.8	72257	80736.9
139	77856.5	115816.05	75000	900000	977856.5	1015816.05	81471.375	84851.3375
140	181198.5	270237.45	85000	1020000	1201198.5	1290237.45	100099.875	107519.7875
141	778565	1158160.5	97500	1170000	1946565	2328160.5	162213.75	194013.375

142	569481	849317.7	110000	1320000	1889481	2169317.7	157456.75	180776.475
Jumlah	73547703.4	118047511	25665000	307980000	381527703.4	426027511	31783975.28	35502292.58
Rata-rata	517941.5732	831320.4999	180739.4366	2168873.239	2686814.813	3000193.739	223901.2344	250016.1449

**Lampiran 6 : Pendapatan /kapita/tahun, pendapatan/kapita/bulan,
jumlah tanggungan keluarga, Konsumsi beras/bulan
sebelum dan sesudah kredit UKM.**

No	Pendapatan perkapita/tahun		Pendapatan perkapita/bulan		Jumlah keluarga	Konsumsi beras/bin (kg)	
	Sebelum kredit	Sesudah kredit	Sebelum Kredit	Sesudah kredit		Sebelum kredit	Sesudah kredit
1	700896.85	955769.87	58408.07083	79647.48917	6	29.20403542	39.82374458
2	910835.05	917723.51	75902.92083	76476.95917	4	37.95146042	38.23847958
3	493632.2833	578589.9567	41136.02361	48215.82972	6	20.56801181	24.10791486
4	567932.975	633373.345	47327.74792	52781.11208	4	23.66387396	26.39055604
5	464467.3333	556313.4667	38705.61111	46359.45556	6	19.35280556	23.17972778
6	675615.0667	914415.0133	56301.25556	76201.25111	3	28.15062778	38.10062556
7	518391.7	752599.34	43199.30833	62716.61167	4	21.59965417	31.35830583
8	468381.4	661258.28	39031.78333	55104.85667	4	19.51589167	27.55242833
9	388032.96	520291.392	32336.08	43357.616	5	16.16804	21.678808
10	340584.1667	455391.8333	28382.01389	37949.31944	6	14.19100694	18.97465972
11	456429.5167	619456.4033	38035.79306	51621.36694	6	19.01789653	25.81068347
12	386711.3	565811.26	32225.94167	47150.93833	4	16.11297083	23.57546917
13	228350.5	297235.1	19029.20833	24769.59167	4	9.514604167	12.38479583
14	360584.1667	475391.8333	30048.68056	39615.98611	3	15.02434028	19.80799306
15	339613.375	460161.425	28301.11458	38346.78542	4	14.15055729	19.17339271
16	360030.9	484023.18	30002.575	40335.265	4	15.0012875	20.1676325
17	295690.7	392129.14	24640.89167	32677.42833	5	12.32044583	16.33871417
18	241962.1833	313142.9367	20163.51528	26095.24472	6	10.08175764	13.04762236
19	460584.1667	575391.8333	38382.01389	47949.31944	3	19.19100694	23.97465972
20	360438.125	446543.875	30036.51042	37211.98958	4	15.01825521	18.60599479
21	283340.2	310894.04	23611.68333	25907.83667	4	11.80584167	12.95391833
22	312525.75	415852.65	26043.8125	34654.3875	4	13.02190625	17.32719375
23	430458.725	599225.995	35871.56042	49935.49958	4	17.93578021	24.56774979
24	279175.25	313617.55	23264.60417	26134.79583	4	11.63230208	13.06739792
25	417525.75	520852.65	34793.8125	43404.3875	4	17.39690625	21.70219375
26	364020.6	446682.12	30335.05	37223.51	5	15.167525	18.611755
27	281398.6167	320433.2233	23449.88472	26702.76861	6	11.72494236	13.35138431
28	611288.625	766278.975	50940.71875	63856.58125	4	25.47035938	31.92829063
29	600030.9	724023.18	50002.575	60335.265	4	25.0012875	30.1676325
30	264590.2	292144.04	22049.18333	24345.33667	8	11.02459167	12.17266833
31	428350.5	497235.1	35695.875	41436.25833	6	17.8479375	20.71812917
32	437528.325	551187.915	36460.69375	45932.32625	8	18.23034688	22.96616313
33	478672.16	500715.232	39889.34667	41726.26933	5	19.94467333	20.86313467
34	468788.625	623778.975	39065.71875	51981.58125	4	19.53285938	25.99079063
35	464467.3333	556313.4667	38705.61111	46359.45556	3	19.35280556	23.17972778
36	665010.3	706341.06	55417.525	68861.755	2	27.7087625	29.4308775
37	606137.4333	711760.4867	50511.45278	59313.37389	3	25.25572639	29.65668694
38	346127.1333	410419.4267	28843.92778	34201.61889	6	14.42196389	17.10080944
39	720584.1667	835391.8333	60048.68056	69615.98611	3	30.02434028	34.80799306
40	561685.55	637458.61	46807.12917	53121.55083	4	23.40356458	26.56077542
41	399457.0333	449972.4067	33288.08611	37497.70056	6	16.64404306	18.74885028
42	707113.375	827661.425	58926.11458	68971.78542	4	29.46305729	34.48589271
43	630845.35	679064.57	52570.44583	56588.71417	4	26.28522292	28.29435708

44	1643499.85	2311680.47	136958.3208	192640.0392	4	68.47916042	96.32001958
45	711262.875	762926.325	59271.90625	63577.19375	4	29.63595313	31.78859688
46	748762.875	800426.325	62396.90625	66702.19375	4	31.19845313	33.35109688
47	1084226.75	1325322.85	90352.22917	110443.5708	4	45.17611458	55.22178542
48	840015.45	902011.59	70001.2875	75167.6325	4	35.00064375	37.58381625
49	877515.45	939511.59	73126.2875	78292.6325	4	36.56314375	39.14631625
50	562515.45	624511.59	46876.2875	52042.6325	4	23.43814375	26.02131625
51	1130103	1543410.6	94175.25	128617.55	4	47.087625	64.308775
52	603350.5	672235.1	50279.20833	56019.59167	4	25.13960417	28.00979583
53	618350.5	687235.1	51529.20833	57269.59167	4	25.76460417	28.63479583
54	644185.55	719958.61	53682.12917	59996.55083	4	26.84106458	29.99827542
55	450292.0833	507695.9167	37524.34028	42307.99306	6	18.76217014	21.15399653
56	460292.0833	517695.9167	38357.67361	43141.32639	6	19.17883681	21.57066319
57	360845.35	409064.57	30070.44583	34088.71417	8	15.03522292	17.04435708
58	736690.7	833129.14	61390.89167	69427.42833	4	30.69544583	34.71371417
59	1016701	1154470.2	84725.08333	96205.85	3	42.36254167	48.102925
60	630688.64	718860.928	52557.38667	59905.07733	5	26.27869333	29.95253867
61	642688.64	730860.928	53557.38667	60905.07733	5	26.77869333	30.45253867
62	872536.05	1017193.71	72711.3375	84766.1425	4	36.35566875	42.38307125
63	658020.6	740682.12	54835.05	61723.51	5	27.417525	30.861755
64	612525.75	715852.65	51043.8125	59654.3875	6	25.52190625	29.82719375
65	705594.4667	861732.8933	58799.53889	71811.07444	6	29.39976944	35.90553722
66	975876.25	1148087.75	81323.02083	95673.97917	4	40.66151042	47.83698958
67	990876.25	1163087.75	82573.02083	96923.97917	4	41.28651042	48.46198958
68	674680.4	729788.08	56223.36667	60815.67333	5	28.11168333	30.40783667
69	687807.5333	807207.5067	57317.29444	67267.29222	6	28.65864722	33.63364611
70	1360927.75	1739793.05	113410.6458	144982.7542	4	56.70532292	72.49137708
71	899185.55	974958.61	74932.12917	81246.55083	4	37.46606458	40.62327542
72	853242.375	881862.0375	71103.53125	73488.50313	4	35.55176563	36.74425156
73	848828.25	867908.025	70735.6875	72325.66875	4	35.36784375	36.16283438
74	866416.8	886768.56	72201.4	73897.38	4	36.1007	36.94869
75	846471.375	849661.3375	70539.28125	70804.27813	4	35.26964063	35.40213906
76	1209028	1242947.6	100752.3333	103578.9667	3	50.37616667	51.78948333
77	1215222.4	1242358.08	101268.5333	103529.84	3	50.63426667	51.76492
78	641771	667210.7	53480.91667	55600.89167	6	26.74045833	27.80044583
79	660399.5	690079.15	55033.29167	57506.59583	6	27.51664583	28.75329792
80	1275222.4	1302358.08	106268.5333	108529.84	3	53.13426667	54.26492
81	949414.125	958954.0125	79117.84375	79912.83438	4	39.55892188	39.95641719
82	1287611.2	1301179.04	107300.9333	108431.5867	3	53.65046667	54.21579333
83	983296.95	994744.815	81941.4125	82895.40125	4	40.97070625	41.44770063
84	501771	527210.7	41814.25	43934.225	2	20.907125	21.9671125
85	298242.375	326862.0375	24853.53125	27238.50313	4	12.42676563	13.61925156
86	287356.875	303256.6875	23946.40625	25271.39063	4	11.97320313	12.63569531
87	399427.5	463026.75	33285.625	38585.5625	4	16.6428125	19.29278125
88	493896.2	549863.54	41158.01667	45821.96167	3	20.57900833	22.91098083
89	355653.825	383001.5025	29637.81875	31916.79188	4	14.81890938	15.95839594
90	303771	329210.7	25314.25	27434.225	5	12.657125	13.7171125
91	1354913.5	1401552.95	112909.4583	116796.0792	3	56.45472917	58.39803958
92	680553.95	700481.715	56712.82917	58373.47625	6	28.35641458	29.18673813

93	1063010.7	1106258.19	88584.225	92188.1825	4	44.2921125	46.09409125
94	1354514	1371473.8	112876.1667	114289.4833	3	56.43808333	57.14474167
95	1049005.35	1070629.095	87417.1125	89219.09125	4	43.70855625	44.60954563
96	1084713.75	1116513.375	90392.8125	93042.78125	4	45.19640625	46.52139063
97	1132070.625	1179770.063	94339.21875	98314.17188	4	47.16960938	49.15708594
98	1148364.9	1196700.33	95697.075	99725.0275	4	47.8485375	49.86251375
99	1168542	1219421.4	97378.5	101618.45	4	48.68925	50.809225
100	892991.76	907237.992	74415.98	75603.166	5	37.20799	37.801583
101	755885.5	768605.35	62990.45833	64050.44583	6	31.49522917	32.02522292
102	755531.3	763163.21	62960.94167	63596.93417	6	31.48047083	31.79846708
103	916566.72	924707.424	76380.56	77058.952	5	38.19028	38.529476
104	1176239.7	1194047.49	98019.975	99503.9575	4	49.0099875	49.75197875
105	955062.6	970326.42	79588.55	80860.535	5	39.794275	40.4302675
106	438828.25	457908.025	36569.02083	38159.00208	6	18.28451042	19.07950104
107	180199.75	195039.575	15016.64583	16253.29792	6	7.508322917	8.126648958
108	171771	197210.7	14314.25	16434.225	5	7.157125	8.2171125
109	179629.32	203033.844	14969.11	16919.487	5	7.484555	8.4597435
110	296185.125	331184.7125	24682.09375	27597.05938	4	12.34104688	13.79852969
111	339127.875	380467.3875	28260.65625	31705.61563	4	14.13032813	15.85280781
112	389570.625	437270.0625	32464.21875	36439.17188	4	16.23210938	18.21958594
113	169414.125	178954.0125	14117.84375	14912.83438	4	7.058921875	7.456417188
114	175487.64	196856.988	14623.97	16404.749	5	7.311985	8.2023745
115	262833.6	303537.12	21902.8	25294.76	5	10.9514	12.64738
116	180354.2	185442.14	15029.51667	15453.51167	6	7.514758333	7.726755833
117	216571.25	227171.125	18047.60417	18930.92708	6	9.023802083	9.465463542
118	284708.4	294884.28	23725.7	24573.69	5	11.86285	12.286845
119	275199.75	290039.575	22933.3125	24169.96458	6	11.46665625	12.08498229
120	360239.7	378047.49	30019.975	31503.9575	5	15.0099875	15.75197875
121	517567.95	554455.515	43130.8625	46204.62625	4	21.56533125	23.10231313
122	425416.8	445768.56	35451.4	37147.38	5	17.7257	18.57369
123	455416.8	475768.56	37951.4	39647.38	5	18.9757	19.82369
124	400199.75	415039.575	33349.97917	34586.63125	6	16.67498958	17.29331563
125	484354.2	489442.14	40362.85	40786.845	5	20.181425	20.3934225
126	772370.25	842329.425	64364.1875	70194.11875	4	32.18209375	35.09705938
127	549531.3	557163.21	45794.275	46430.2675	5	22.8971375	23.21513375
128	737356.875	753256.6875	61446.40625	62771.39063	4	30.72320313	31.38569531
129	774856.875	790756.6875	64571.40625	65896.39063	4	32.28570313	32.94819531
130	838242.375	866862.0375	69853.53125	72238.50313	4	34.92676563	36.11925156
131	726479.4	762094.98	60539.95	63507.915	5	30.269975	31.7539575
132	735771	761210.7	61314.25	63434.225	5	30.657125	31.7171125
133	739885.5	752605.35	61657.125	62717.1125	5	30.8285625	31.35855625
134	759531.3	767163.21	63294.275	63930.2675	5	31.6471375	31.96513375
135	973971.375	977151.3375	81164.28125	81429.27813	4	40.58214063	40.71463906
136	1017942.75	1024302.675	84828.5625	85358.55625	4	42.41428125	42.67927813
137	182125.2	212652.84	15177.1	17721.07	5	7.58855	8.860535
138	173416.8	193768.56	14451.4	16147.38	5	7.2257	8.07369
139	195531.3	203163.21	16294.275	16930.2675	5	8.1471375	8.46513375
140	240239.7	258047.49	20019.975	21503.9575	5	10.0099875	10.75197875
141	389313	465632.1	32442.75	38802.675	5	16.221375	19.4013375

142	377896.2	433863.54	31491.35	36155.295	5	15.745675	18.0776475
Jml	88130850.78	98250577.38	7344237.565	8187548.115	646	3672.118783	4093.774057
Rata-	620639.7942	691905.4745	51719.98285	57658.78954	4.5492958	25.85999143	28.82939477

Keterangan : Rata-rata harga eceran beras/kg = Rp.2000,- (sumber: bulog kab. Flores timur)

Lampiran 7 : Perbedaan mean pendapatan anggota koperasi
sebelum dan sesudah mendapat kredit Usaha
Kecil-Menengah (UKM).

No	X1	X2	X1 - X1	X2 - X2	(X1 - X1) ²	(X2 - X2) ²
1	2405381.1	3934619.22	1887439.527	3103298.72	3.56243E+12	9.63046E+12
2	43340.2	70894.04	-474601.3732	-760426.46	2.25246E+11	5.78248E+11
3	801793.7	1311539.74	283852.1268	480219.2401	80572029889	2.30611E+11
4	411731.9	673493.38	-106209.6732	-157827.12	11280494681	24909399776
5	866804	1417880.8	348862.4268	586560.3001	1.21705E+11	3.44053E+11
6	1126845.2	1843245.04	608903.6268	1011924.54	3.70764E+11	1.02399E+12
7	1473566.8	2410397.36	955625.2268	1579076.86	9.1322E+11	2.49348E+12
8	1213525.6	1985033.12	695584.0268	1153712.62	4.83837E+11	1.33105E+12
9	1040164.8	1701456.96	522223.2268	870136.4601	2.72717E+11	7.57137E+11
10	1083505	1772351	565563.4268	941030.5001	3.19862E+11	8.85538E+11
11	1538577.1	2516738.42	1020635.527	1685417.92	1.0417E+12	2.84063E+12
12	1126845.2	1843245.04	608903.6268	1011924.54	3.70764E+11	1.02399E+12
13	433402	708940.4	-84539.5732	-122380.1	7146939437	14976888852
14	541752.5	886175.5	23810.9268	54855.0001	566960235.1	3009071036
15	758453.5	1240645.7	240511.9268	409325.2001	57845986933	1.67547E+11
16	780123.6	1276092.72	262182.0268	444772.2201	68739415177	1.97822E+11
17	758453.5	1240645.7	240511.9268	409325.2001	57845986933	1.67547E+11
18	671773.1	1098857.62	153831.5268	267537.1201	23664138638	71576110631
19	541752.5	886175.5	23810.9268	54855.0001	566960235.1	3009071036
20	541752.5	886175.5	23810.9268	54855.0001	566960235.1	3009071036
21	173360.8	283576.16	-344580.7732	-547744.34	1.18736E+11	3.00024E+11
22	650103	1063410.6	132161.4268	232090.1001	17466642734	53865814564
23	1061834.9	1736903.98	543893.3268	905583.4801	2.9582E+11	8.20081E+11
24	216701	354470.2	-301240.5732	-476850.3	90745882942	2.27386E+11
25	650103	1063410.6	132161.4268	232090.1001	17466642734	53865814564
26	650103	1063410.6	132161.4268	232090.1001	17466642734	53865814564
27	368391.7	602599.34	-149549.8732	-228721.16	22365164574	52313368986
28	975154.5	1595115.9	457212.9268	763795.4001	2.09044E+11	5.83383E+11
29	780123.6	1276092.72	262182.0268	444772.2201	68739415177	1.97822E+11
30	346721.6	567152.32	-171219.9732	-264168.18	29316279223	69784827272
31	650103	1063410.6	132161.4268	232090.1001	17466642734	53865814564
32	1430226.6	2339503.32	912285.0268	1508182.82	8.32264E+11	2.27462E+12
33	173360.8	283576.16	-344580.7732	-547744.34	1.18736E+11	3.00024E+11
34	975154.5	1595115.9	457212.9268	763795.4001	2.09044E+11	5.83383E+11
35	433402	708940.4	-84539.5732	-122380.1	7146939437	14976888852
36	130020.6	212682.12	-387920.9732	-618638.38	1.50483E+11	3.82713E+11
37	498412.3	815281.46	-19529.2732	-16039.0399	381392511.7	257250800.9
38	606762.8	992516.56	88821.2268	161196.0601	7889210330	25984169792
39	541752.5	886175.5	23810.9268	54855.0001	566960235.1	3009071036
40	476742.2	779834.44	-41199.3732	-51486.0599	1697388352	2650814364
41	476742.2	779834.44	-41199.3732	-51486.0599	1697388352	2650814364
42	758453.5	1240645.7	240511.9268	409325.2001	57845986933	1.67547E+11
43	303381.4	496258.28	-214560.1732	-335062.22	46036067924	1.12267E+11
44	4203999.4	6876721.88	3686057.827	6045401.38	1.3587E+13	3.65469E+13
45	325051.5	531705.3	-192890.0732	-299615.2	37206580339	89769268011
46	325051.5	531705.3	-192890.0732	-299615.2	37206580339	89769268011
47	1516907	2481291.4	998965.4268	1649970.9	9.97932E+11	2.7224E+12
48	390061.8	638046.36	-127879.7732	-193274.14	16353236394	37354893154
49	390061.8	638046.36	-127879.7732	-193274.14	16353236394	37354893154
50	390061.8	638046.36	-127879.7732	-193274.14	16353236394	37354893154
51	2600412	4253642.4	2082470.427	3422321.9	4.33668E+12	1.17123E+13

52	433402	708940.4	-84539.5732	-122380.1	7146939437	14976888852
53	433402	708940.4	-84539.5732	-122380.1	7146939437	14976888852
54	476742.2	779834.44	-41199.3732	-51486.0599	1697388352	2650814364
55	541752.5	886175.5	23810.9268	54855.0001	566960235.1	3009071036
56	541752.5	886175.5	23810.9268	54855.0001	566960235.1	3009071036
57	606762.8	992516.56	88821.2268	161196.0601	7889210330	25984169792
58	606762.8	992516.56	88821.2268	161196.0601	7889210330	25984169792
59	650103	1063410.6	132161.4268	232090.1001	17466642734	53865814564
60	693443.2	1134304.64	175501.6268	302984.1401	30800821009	91799389152
61	693443.2	1134304.64	175501.6268	302984.1401	30800821009	91799389152
62	910144.2	1488774.84	392202.6268	657454.3401	1.53823E+11	4.32246E+11
63	650103	1063410.6	132161.4268	232090.1001	17466642734	53865814564
64	975154.5	1595115.9	457212.9268	763795.4001	2.09044E+11	5.83383E+11
65	1473566.8	2410397.36	955625.2268	1579076.86	9.1322E+11	2.49348E+12
66	1083505	1772351	565563.4268	941030.5001	3.19862E+11	8.85538E+11
67	1083505	1772351	565563.4268	941030.5001	3.19862E+11	8.85538E+11
68	433402	708940.4	-84539.5732	-122380.1	7146939437	14976888852
69	1126845.2	1843245.04	608903.6268	1011924.54	3.70764E+11	1.02399E+12
70	2383711	3899172.2	1865769.427	3067851.7	3.4811E+12	9.41171E+12
71	476742.2	779834.44	-41199.3732	-51486.0599	1697388352	2650814364
72	232969.5	347448.15	-284972.0732	-463872.35	81209082504	2.34132E+11
73	155313	231632.1	-362628.5732	-599688.4	1.31499E+11	3.59626E+11
74	165667.2	247074.24	-352274.3732	-584246.26	1.24097E+11	3.41344E+11
75	25885.5	38605.35	-492056.0732	-792715.15	2.42119E+11	6.28397E+11
76	207084	308842.8	-310857.5732	-522477.7	96632430816	2.72983E+11
77	165667.2	247074.24	-352274.3732	-584246.26	1.24097E+11	3.41344E+11
78	310626	463264.2	-207315.5732	-368056.3	42979746891	1.35465E+11
79	362397	540474.9	-155544.5732	-290845.6	24194114252	84591162981
80	165667.2	247074.24	-352274.3732	-584246.26	1.24097E+11	3.41344E+11
81	77656.5	115816.05	-440285.0732	-715504.45	1.93851E+11	5.11947E+11
82	82833.6	123537.12	-435107.9732	-707783.38	1.89319E+11	5.00957E+11
83	93187.8	138979.26	-424753.7732	-692341.24	1.80416E+11	4.79336E+11
84	103542	154421.4	-414399.5732	-676899.1	1.71727E+11	4.58192E+11
85	232969.5	347448.15	-284972.0732	-483872.35	81209082504	2.34132E+11
86	129427.5	193026.75	-388514.0732	-638293.75	1.50943E+11	4.07419E+11
87	517710	772107	-231.5732	-59213.4999	53626.14696	3506238570
88	341688.6	509590.62	-176252.9732	-321729.88	31065110562	1.0351E+11
89	222615.3	332006.01	-295326.2732	-499314.49	87217607642	2.49315E+11
90	258855	386053.5	-259086.5732	-445267	67125852413	1.98263E+11
91	284740.5	424658.85	-233201.0732	-406661.65	54382740542	1.65374E+11
92	243323.7	362890.29	-274617.8732	-468430.21	75414976281	2.19427E+11
93	352042.8	525032.76	-165898.7732	-306287.74	27522402949	93812179613
94	103542	154421.4	-414399.5732	-676899.1	1.71727E+11	4.58192E+11
95	176021.4	262516.38	-341920.1732	-568804.12	1.16909E+11	3.23538E+11
96	258855	386053.5	-259086.5732	-445267	67125852413	1.98263E+11
97	388282.5	579080.25	-129659.0732	-252240.25	16811475263	63625143670
98	393459.6	586801.32	-124481.9732	-244519.18	15495761652	59789629339
99	414168	617685.6	-103773.5732	-213634.9	10768954495	45639870455
100	144958.8	216189.96	-372982.7732	-615130.54	1.39116E+11	3.78386E+11
101	155313	231632.1	-362628.5732	-599688.4	1.31499E+11	3.59626E+11
102	93187.8	138979.26	-424753.7732	-692341.24	1.80416E+11	4.79336E+11
103	82833.6	123537.12	-435107.9732	-707783.38	1.89319E+11	5.00957E+11
104	144958.8	216189.96	-372982.7732	-615130.54	1.39116E+11	3.78386E+11
105	155313	231632.1	-362628.5732	-599688.4	1.31499E+11	3.59626E+11
106	232969.5	347448.15	-284972.0732	-483872.35	81209082504	2.34132E+11
107	181198.5	270237.45	-336743.0732	-561083.05	1.13396E+11	3.14814E+11
108	258855	386053.5	-259086.5732	-445267	67125852413	1.98263E+11
109	238146.6	355169.22	-279794.9732	-476151.28	78285227028	2.2672E+11

110	284740.5	424658.85	-233201.0732	-406661.65	54382740542	1.65374E+11
111	336511.5	501869.55	-181430.0732	-329450.95	32916871461	1.08538E+11
112	388282.5	579080.25	-129659.0732	-252240.25	16811475263	63625143670
113	77656.5	115816.05	-440285.0732	-715504.45	1.93851E+11	5.11947E+11
114	217438.2	324284.94	-300503.3732	-507035.56	90302277305	2.57085E+11
115	414168	617685.6	-103773.5732	-213634.9	10768954495	45639870455
116	62125.2	92652.84	-455816.3732	-738667.66	2.07769E+11	5.4563E+11
117	129427.5	193026.75	-388514.0732	-638293.75	1.50943E+11	4.07419E+11
118	103542	154421.4	-414399.5732	-676899.1	1.71727E+11	4.58192E+11
119	181198.5	270237.45	-336743.0732	-561083.05	1.13396E+11	3.14814E+11
120	181198.5	270237.45	-336743.0732	-561083.05	1.13396E+11	3.14814E+11
121	300271.8	447822.06	-217669.7732	-383498.44	47380130165	1.47071E+11
122	207084	308842.8	-310857.5732	-522477.7	96632430816	2.72983E+11
123	207084	308842.8	-310857.5732	-522477.7	96632430816	2.72983E+11
124	181198.5	270237.45	-336743.0732	-561083.05	1.13396E+11	3.14814E+11
125	51771	77210.7	-466170.5732	-754109.8	2.17315E+11	5.68682E+11
126	569481	849317.7	51539.4268	17997.2001	2656312515	323899211.4
127	77656.5	115816.05	-440285.0732	-715504.45	1.93851E+11	5.11947E+11
128	129427.5	193026.75	-388514.0732	-638293.75	1.50943E+11	4.07419E+11
129	129427.5	193026.75	-388514.0732	-638293.75	1.50943E+11	4.07419E+11
130	232969.5	347448.15	-284972.0732	-483872.35	81209082504	2.34132E+11
131	362397	540474.9	-155544.5732	-290845.6	24194114252	84591162981
132	258855	386053.5	-259086.5732	-445267	67125852413	1.98263E+11
133	129427.5	193026.75	-388514.0732	-638293.75	1.50943E+11	4.07419E+11
134	77656.5	115816.05	-440285.0732	-715504.45	1.93851E+11	5.11947E+11
135	25885.5	38605.35	-492056.0732	-792715.15	2.42119E+11	6.28397E+11
136	51771	77210.7	-466170.5732	-754109.8	2.17315E+11	5.68682E+11
137	310626	463264.2	-207315.5732	-368056.3	42979746891	1.35465E+11
138	207084	308842.8	-310857.5732	-522477.7	96632430816	2.72983E+11
139	77656.5	115816.05	-440285.0732	-715504.45	1.93851E+11	5.11947E+11
140	181198.5	270237.45	-336743.0732	-561083.05	1.13396E+11	3.14814E+11
141	776565	1158160.5	258623.4268	326840.0001	66886076890	1.06824E+11
142	569481	849317.7	51539.4268	17997.2001	2656312515	323899211.4

Jumlah	73547703.4	118047511	0.005600005	-0.0058	4.29506E+13	1.16534E+14
Rata-rata	517941.5732	831320.4999	3.94367E-05	-4.0845E-05	3.02469E+11	8.2066E+11

Lampiran 8 : Luas lahan, Jenis komoditi, Produksi, kenaikan produksi, Rata-rata produksi, frekwensi kredit, jumlah kredit.

No	Luas lahan(Ha)	Jenis komoditi Padi/Jagung	Produksi/musim panen (KG)		Kenaikan produksi	Rata-rata produksi	Frekwensi kredit	Jumlah kredit
			Sebelum kredit*	Sesudah kredit				
1	1.11	Padi	2213.34	3546.45	1333.11	2879.895	4	4000000
2	0.02	Padi	39.88	63.9	24.02	51.89	1	250000
3	0.37	Padi	737.78	1182.15	444.37	959.965	2	500000
4	0.19	Padi	378.86	607.05	228.19	492.955	1	300000
5	0.4	Padi	797.6	1278	480.4	1037.8	2	1000000
6	0.52	Padi	1036.88	1661.4	624.52	1349.14	3	1500000
7	0.68	Padi	1355.92	2172.6	816.68	1764.26	3	1500000
8	0.56	Padi	1116.64	1789.2	672.56	1452.92	3	1500000
9	0.48	Padi	957.12	1533.6	576.48	1245.36	2	1000000
10	0.5	Padi	997	1597.5	600.5	1297.25	1	500000
11	0.71	Padi	1415.74	2268.45	852.71	1842.095	2	1000000
12	0.52	Padi	1036.88	1661.4	624.52	1349.14	2	1000000
13	0.2	Padi	398.8	639	240.2	518.9	1	250000
14	0.25	Padi	498.5	798.75	300.25	648.625	1	250000
15	0.35	Padi	697.9	1118.25	420.35	908.075	1	500000
16	0.36	Padi	717.84	1150.2	432.36	934.02	1	500000
17	0.35	Padi	697.9	1118.25	420.35	908.075	1	500000
18	0.31	Padi	618.14	990.45	372.31	804.295	1	250000
19	0.25	Padi	498.5	798.75	300.25	648.625	1	250000
20	0.25	Padi	498.5	798.75	300.25	648.625	1	250000
21	0.08	Padi	159.52	255.6	96.08	207.56	1	250000
22	0.3	Padi	598.2	958.5	360.3	778.35	1	250000
23	0.49	Padi	977.06	1565.55	588.49	1271.305	1	500000
24	0.1	Padi	199.4	319.5	120.1	259.45	1	250000
25	0.3	Padi	598.2	958.5	360.3	778.35	1	250000
26	0.3	Padi	598.2	958.5	360.3	778.35	1	250000
27	0.17	Padi	338.98	543.15	204.17	441.065	1	250000
28	0.45	Padi	897.3	1437.75	540.45	1167.525	1	500000
29	0.36	Padi	717.84	1150.2	432.36	934.02	1	500000
30	0.16	Padi	319.04	511.2	192.16	415.12	1	250000
31	0.3	Padi	598.2	958.5	360.3	778.35	1	250000
32	0.66	Padi	1316.04	2108.7	792.66	1712.37	3	1500000
33	0.08	Padi	159.52	255.6	96.08	207.56	1	250000
34	0.45	Padi	897.3	1437.75	540.45	1167.525	2	1000000
35	0.2	Padi	398.8	639	240.2	518.9	1	250000
36	0.06	Padi	119.64	191.7	72.06	155.67	1	150000
37	0.23	Padi	458.62	734.85	276.23	596.735	1	150000
38	0.28	Padi	558.32	894.6	336.28	726.46	1	250000
39	0.25	Padi	498.5	798.75	300.25	648.625	1	250000
40	0.22	Padi	438.68	702.9	264.22	570.79	1	250000
41	0.22	Padi	438.68	702.9	264.22	570.79	1	250000
42	0.35	Padi	697.9	1118.25	420.35	908.075	1	250000
43	0.14	Padi	279.16	447.3	168.14	363.23	1	150000
44	1.94	Padi	3868.36	6198.3	2329.94	5033.33	3	3500000
45	0.15	Padi	299.1	479.25	180.15	389.175	1	150000
46	0.15	Padi	299.1	479.25	180.15	389.175	1	150000
47	0.7	Padi	1395.8	2236.5	840.7	1816.15	2	1000000
48	0.18	Padi	358.92	575.1	216.18	467.01	1	150000
49	0.18	Padi	358.92	575.1	216.18	467.01	1	150000
50	0.18	Padi	358.92	575.1	216.18	467.01	1	150000
51	1.2	Padi	2392.8	3834	1441.2	3113.4	3	2500000

52	0.2	Padi	398.8	639	240.2	518.9	1	150000
53	0.2	Padi	398.8	639	240.2	518.9	1	150000
54	0.22	Padi	438.68	702.9	264.22	570.79	1	200000
55	0.25	Padi	498.5	798.75	300.25	648.625	1	200000
56	0.25	Padi	498.5	798.75	300.25	648.625	1	200000
57	0.28	Padi	558.32	894.6	336.28	726.46	1	250000
58	0.28	Padi	558.32	894.6	336.28	726.46	1	250000
59	0.3	Padi	598.2	958.5	360.3	778.35	1	250000
60	0.32	Padi	638.08	1022.4	384.32	830.24	1	250000
61	0.32	Padi	638.08	1022.4	384.32	830.24	1	250000
62	0.42	Padi	837.48	1341.9	504.42	1089.69	1	500000
63	0.3	Padi	598.2	958.5	360.3	778.35	1	250000
64	0.45	Padi	897.3	1437.75	540.45	1167.525	1	500000
65	0.68	Padi	1355.92	2172.6	816.68	1764.26	3	1500000
66	0.5	Padi	997	1597.5	600.5	1297.25	1	500000
67	0.5	Padi	997	1597.5	600.5	1297.25	1	500000
68	0.2	Padi	398.8	639	240.2	518.9	1	250000
69	0.52	Padi	1036.88	1661.4	624.52	1349.14	2	1000000
70	1.1	Padi	2193.4	3514.5	1321.1	2853.95	3	1500000
71	0.22	Padi	438.68	702.9	264.22	570.79	1	200000
72	0.45	Jagung	737.1	1202.85	465.75	969.975	1	500000
73	0.3	Jagung	491.4	801.9	310.5	646.65	1	250000
74	0.32	Jagung	524.16	855.36	331.2	689.76	1	250000
75	0.05	Jagung	81.9	133.65	51.75	107.775	1	150000
76	0.4	Jagung	655.2	1069.2	414	862.2	1	250000
77	0.32	Jagung	524.16	855.36	331.2	689.76	1	250000
78	0.6	Jagung	982.8	1603.8	621	1293.3	1	250000
79	0.7	Jagung	1146.6	1871.1	724.5	1508.85	2	1000000
80	0.32	Jagung	524.16	855.36	331.2	689.76	1	250000
81	0.15	Jagung	245.7	400.95	155.25	323.325	1	150000
82	0.16	Jagung	262.08	427.68	165.6	344.88	1	150000
83	0.18	Jagung	294.84	481.14	186.3	387.99	1	150000
84	0.2	Jagung	327.6	534.6	207	431.1	1	150000
85	0.45	Jagung	737.1	1202.85	465.75	969.975	1	500000
86	0.25	Jagung	409.5	668.25	258.75	538.875	1	150000
87	1	Jagung	1638	2673	1035	2155.5	1	500000
88	0.66	Jagung	1081.08	1764.18	683.1	1422.63	2	1000000
89	0.43	Jagung	704.34	1149.39	445.05	926.865	1	500000
90	0.5	Jagung	819	1336.5	517.5	1077.75	1	500000
91	0.55	Jagung	900.9	1470.15	569.25	1185.525	1	500000
92	0.47	Jagung	769.86	1256.31	486.45	1013.085	1	450000
93	0.68	Jagung	1113.84	1817.64	703.8	1465.74	2	1000000
94	0.2	Jagung	327.6	534.6	207	431.1	1	150000
95	0.34	Jagung	556.92	908.82	351.9	732.87	1	400000
96	0.5	Jagung	819	1336.5	517.5	1077.75	1	400000
97	0.75	Jagung	1228.5	2004.75	776.25	1616.625	2	800000
98	0.76	Jagung	1244.88	2031.48	786.6	1638.18	2	800000
99	0.8	Jagung	1310.4	2138.4	828	1724.4	2	800000
100	0.28	Jagung	458.64	748.44	289.8	603.54	1	400000
101	0.3	Jagung	491.4	801.9	310.5	646.65	1	300000
102	0.18	Jagung	294.84	481.14	186.3	387.99	1	150000
103	0.16	Jagung	262.08	427.68	165.6	344.88	1	100000
104	0.28	Jagung	458.64	748.44	289.8	603.54	1	250000
105	0.3	Jagung	491.4	801.9	310.5	646.65	1	250000
106	0.45	Jagung	737.1	1202.85	465.75	969.975	1	350000
107	0.35	Jagung	573.3	935.55	362.25	754.425	1	250000
108	0.5	Jagung	819	1336.5	517.5	1077.75	1	300000
109	0.46	Jagung	753.48	1229.58	476.1	991.53	1	400000

110	0.55	Jagung	900.9	1470.15	569.25	1185.525	1	1000000
111	0.65	Jagung	1064.7	1737.45	672.75	1401.075	2	1000000
112	0.75	Jagung	1228.5	2004.75	776.25	1616.625	2	800000
113	0.15	Jagung	245.7	400.95	155.25	323.325	1	100000
114	0.42	Jagung	687.96	1122.66	434.7	905.31	1	200000
115	0.8	Jagung	1310.4	2138.4	828	1724.4	2	800000
116	0.12	Jagung	196.56	320.76	124.2	258.86	1	100000
117	0.25	Jagung	409.5	668.25	258.75	538.875	1	150000
118	0.2	Jagung	327.6	534.6	207	431.1	1	100000
119	0.35	Jagung	573.3	935.55	362.25	754.425	1	200000
120	0.35	Jagung	573.3	935.55	362.25	754.425	1	150000
121	0.58	Jagung	950.04	1550.34	600.3	1250.19	1	500000
122	0.4	Jagung	655.2	1069.2	414	862.2	1	500000
123	0.4	Jagung	655.2	1069.2	414	862.2	1	500000
124	0.35	Jagung	573.3	935.55	362.25	754.425	1	250000
125	0.1	Jagung	163.8	267.3	103.5	215.55	1	150000
126	1.1	Jagung	1801.8	2940.3	1138.5	2371.05	2	1000000
127	0.15	Jagung	245.7	400.95	155.25	323.325	1	150000
128	0.25	Jagung	409.5	668.25	258.75	538.875	1	250000
129	0.25	Jagung	409.5	668.25	258.75	538.875	1	250000
130	0.45	Jagung	737.1	1202.85	465.75	969.975	1	500000
131	0.7	Jagung	1146.6	1871.1	724.5	1508.85	2	1000000
132	0.5	Jagung	819	1336.5	517.5	1077.75	1	450000
133	0.25	Jagung	409.5	668.25	258.75	538.875	1	200000
134	0.15	Jagung	245.7	400.95	155.25	323.325	1	150000
135	0.05	Jagung	81.9	133.65	51.75	107.775	1	150000
136	0.1	Jagung	163.8	267.3	103.5	215.55	1	150000
137	0.6	Jagung	982.8	1603.8	621	1293.3	1	450000
138	0.4	Jagung	655.2	1069.2	414	862.2	1	450000
139	0.15	Jagung	245.7	400.95	155.25	323.325	1	150000
140	0.35	Jagung	573.3	935.55	362.25	754.425	1	300000
141	1.5	Jagung	2457	4009.5	1552.5	3233.25	1	1000000
142	1.1	Jagung	1801.8	2940.3	1138.5	2371.05	2	1000000

Jumlah :			102780.04	166148.46	63368.4	134464.3	181	70650000
Rata-rata:			723.8030986	1170.059577	446.256	946.9313	1.274648	497535.21

DAFTAR PERTANYAAN

I. UNTUK USAHA KOPERASI

A. Identitas Koperasi

1. Nama koperasi : -----
2. Jenis koperasi:-----
3. Alamat koperasi :-----
4. Tahun berdirinya koperasi : -----

B. Keanggotaan

1. Berapakah jumlah anggota koperasi saat ini ?----- orang.
2. Bagaimanakah perkembangan koperasi saat ini ? Apakah ada tambahan anggota setelah adanya Kredit Usaha Kecil-Menengah(UKM) ?
3. Apakah semua anggota koperasi terjangkau /terlayani oleh Kredit Usaha Kecil-Menengah ?
4. Apakah memang mereka berasal dari golongan pengusaha kecil dan menengah ?
5. Bagaimana struktur organisasi dan perkembangan koperasi saat ini ?

C. Sumber Modal Koperasi

1. Dari manakah koperasi memperoleh kredit ?
2. Jenis kredit apa sajakah yang diperoleh koperasi ?
3. Berapa besar rata-rata uang yang dipinjam koperasi dari sumber kredit yang

dipilih ?

4. Berapa kali koperasi harus mengangsur pinjaman tersebut ?
5. Berapa besar uang yang harus dibayar dalam tiap kali angsuran ?
6. Apakah sumber kredit yang dipilih koperasi menuntut anggunan ?
7. Bagaimana cara koperasi memperoleh kredit ?
 - a. Mendatangi sumber kredit.
 - b. Didatangi sumber kredit

D. Hasil (kemajuan yang telah dicapai koperasi)

1. Kapanakah koperasi ini mulai mendapatkan Kredit Usaha Kecil-Menengah ?
2. Bagaimanakah kemajuan-kemajuan yang dicapai koperasi setelah mendapat Kredit Usaha Kecil-Menengah ?
 - a. Apakah segi permodalan mengalami perkembangan dan bagaimanakah perkembangannya ?
 - b. Apakah ada tambahan jenis usaha koperasi ?
 - c. Bagaimanakah cara pengelolaan usaha koperasi ?
 - d. Apakah koperasi menerima pembinaan-pembinaan usaha setelah mendapatkan tambahan hasil ?
 - e. Berapakah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang berhasil dicapai setelah koperasi mendapat Kredit Usaha Kecil-Menengah (UKM) ?
 - f. Bagaimanakah pembegian SHU-nya ?

II. UNTUK ANGGOTA KOPERASI

A. Identitas Responden

1. Nama : -----

2. Alamat : -----

3. Usia :-----

4. Status perkawinan :

a. Kawin b. Tidak kawin c. Duda/janda

5. Pendidikan terakhir

a. Tidak tamat SD

b. Tamat SD

c. Tidak tamat SLTP

d. Tamat SLTP

e. Tidak tamat SMU

f. Tamat SMU

g. Tidak tamat PT

h. Tamat PT

6. Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan kepala keluarga : ----- orang.

7. Lama menjadi anggota koperasi :----- tahun

8. Bidang usaha yang ditekuni adalah : usaha -----

B. Permodalan

1. Untuk menambah modal usaha, anda peroleh dari mana saja ?
 - a. Pinjam ke bank : Rp-----
 - b. Pinjam ke koperasi : Rp-----
 - c. Lain-lain : Rp-----
2. Dari koperasi manakah anda memperoleh kredit ?
3. Anda menggunakan fasilitas kredit untuk usaha anda sejak bulan----- tahun-----
4. Berapa kali anda mengambil pinjaman dari koperasi untuk pengembangan usaha anda?
5. Besarnya pinjaman yang anda peroleh dari koperasi :
 - a. Pada saat pertama kali pinjam Rp-----
 - b. Pada saat terakhir kali pinjam Rp-----
6. Yang mendorong anda untuk melakukan pinjam ke koperasi adalah :
 - a. Karena kurang modal
 - b. Karena bunga pinjaman rendah
 - c. Kemudahan memperoleh kredit
 - d. Ikut-ikutan teman
 - e. Lain-lain (sebutkan)
7. Jaminan yang anda gunakan untuk mendapatkan pinjaman dari koperasi :
 - a. Sertifikat tanah
 - b. Bangunan dan isinya
 - c. Tidak ada

d. lain-lain (sebutkan)

8. Bunga pinjaman saat ini -----%

9. Berapa besar rata-rata uang yang anda pinjam dari sumber kredit koperasi ?

10. Berapa kali anda harus mengangsur pinjaman tersebut ?

C. Hasil (kemajuan usaha anggota).

1. Kapan anda mulai mendapatkan fasilitas Kredit Usaha Kecil-Menengah dari koperasi?

2. Bagaimanakah kemajuan-kemajuan yang anda capai setelah mendapat fasilitas Kredit Usaha Kecil-Menengah ?

3. Bagaimana cara anda mengelolah usaha anda ?

4. Berapakah hasil yang diperoleh dalam usaha anda sebelum memperoleh Kredit Usaha Kecil-Menengah?

5. Berapakah hasil yang diperoleh dalam usaha anda setelah memperoleh Kredit Usaha Kecil-Menengah ?

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TK.II FLORES TIMUR
KANTOR SOSIAL POLITIK
LARANTUKA

SURAT KETERANGAN

NOMOR: **176/SOSPOL/III/REK/FLT/1999.-**

MEMBACA

Mem baca surat Kepala Kantor Departemen Koperasi, Pengusaha Kecil Kabupaten Flores Timur Nomor 663/KDK.24-6/1/X/1999. tanggal 21 Oktober 1999.-

MEMPERHATIKAN: Surat Keterangan/Rekomendasi Bupati Kepala Daerah cq.- Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Daerah Tingkat-II Flores Timur, Nomor: **163/Sospol/III/Rek/Flt/1999** dan tanggal **1 Oktober 1999.-**

MENERANGKAN : ---- N A M A : : **GABRIEL DUA BUA HUREL.**
---- PEKERJAAN : : **MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA.**
---- NO.REG/NIRM/NIP :

1. Telah selesai mengadakan penelitian di **Kabupaten Flotim**

dengan judul : * **PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA KECIL MENENGAH (UKM) CILIK BAGI TERHADAP PERKEMBANGAN KOPERASI DI DAERAH KABUPATEN FLOTIM.**

2. Selama penelitian yang bersangkutan senantiasa -
mentaatl segala ketentuan/peraturan yang berlaku.

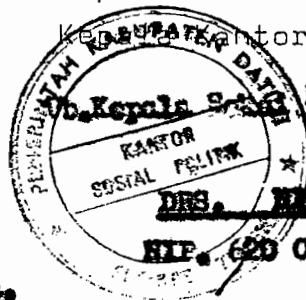
3. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk diper -
gunakan seperlunya.

Larantuka, 21 Oktober 1999.-

An. Bupati Kdh. Tk. II Flores Timur.

TEMBUSAN: Kepada Yth.:

1. Bapak Gubernur Kdh. Tk. I NTT Cg.
Kedit Sospol di Kupang,
2. Bupati Kepala Daerah Tk. II Flotim
di Larantuka,
3. Dekan Fak. Ekonomi Univ. Sanata Dharma,
di Yogya.
4. Kepala Kantor Departemen Koperasi Flotim
di Larantuka,



DRS. HENDRIK HENDRIK HENDRIK
NIP. 620 020 830.

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II FLORES TIMUR
KANTOR SOSIAL POLITIK
LARANTUKA

SURAT KETERANGAN / REKOMENDASI
UNTUK MENGADAKAN SURVEY / RESEARCH
NOMOR : 163/SPL/III/REK/FLTT/1999.

EMBACA : Surat Bekan Universitas Sanata Dharma Nomor : 651/PD I/FE/IX/99,
tanggal 16 September 1999.

ENGINAT : 1. Undang - Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 1981 tentang Organisasi dan Tata Kerja
Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Kawat Menteri Dalam Negeri Nomor S/D 6/2/12 tanggal 5 Juli 1972;
4. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor : 070/2170 tanggal 10 Juni 1981 tentang Surat Pemberi-
tahuan Penelitian;

TENERANGKAN : -----TIDAK BERKEDERATAN-----

epada : GABRIEL DUA BUGA HUREK
IM / NIRM / NIP : 95 2114 074
ekerjaan : MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SANATA DHARMA
u t u r : MENGADAKAN PENELITIAN.
dul Tulgan : PENGARUH PEMBERIAN KREDIT UJUK KEMIL. PEMERANG (UKM) OLEH BANK
TERHADAP PERKEMBANGAN KOOPERASI DI DAERAH KABUPATEN FLORES TIMUR.

okasi Penelitian : DEPARTEMEN KOOPERASI-PPKM KABUPATEN FLORES TIMUR.
umanya Penelitian : 3(TIGA) BULAN.

ENGAN KETENTUAN :

- Wajib melaporkan maksud dan tujuan penelitian kepada Pemerintah setempat.
 - Selama mengadakan penelitian tidak dibenarkan untuk melakukan kegiatan di bidang lain.
 - Berbuat positif, tidak dibenarkan melakukan hal-hal yang mengganggu ketertiban masyarakat.
 - Wajib melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Kepala Daerah Tk.II Flores Timur.
 - Rekomendasi ini akan batal, apabila pemegangnya tidak memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya dan diminta agar INSTANSI PEMERINTAH / SWASTA yang dihubungi dapat memberikan
bantuan / fasilitas kepada yang bersangkutan sesuai ketentuan yang berlaku.

Larantuka, 1 OKTOBER 1999.

MBUSAN: Kepada Yth.
Bapak Gubernur Kdh. TEL
D. Kadit Sospol Prop. Dati NTT
i Kupang,
Dep. Kop. - PPKM Kab. Flotim di Irtk.
Camat Larantuka di Larantuka
Camat Adonara Timur di Waikwang.
Camat Hubeatukan di Lewoleba.
Camat Wulanggitang di Boru.
Camat Adonara Barat di Waikadan.
Camat Ile Ape di Waipukang.

a.n. BUPATI KEPALA DAERAH TK.II FLORES TIMUR
KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK,
Pejabat yang mewakili,
KANTOR
SOSIAL POLITIK
DANIEL MANUEL SAMIKUNG
P E N A T A
NIP. 620 015 549.-

5000

SURAT KETERANGAN
Nomor : 665 / KDK.24 - 6 / 1 / X / 1999

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Drs. Frederik S. Bili
N I P : 700002903 . -
Jabatan : Kepala Kantor Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Flores Timur .

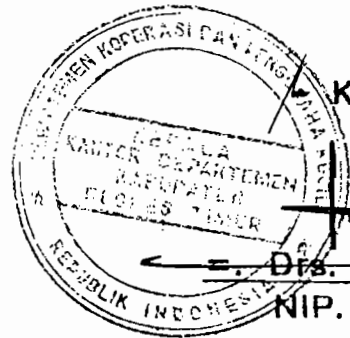
Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Gabriel Dua Buga Hurek
Pendidikan : M a h a s i s w a
Pekerjaan : -
A l a m a t : Universitas Sanata Dharma .

Benar - benar telah mengadakan penelitian pada Kantor Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Flores Timur dalam rangka penyusunan Skripsi .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Larantuka , 21 OCT 1999



K e p a l a ,

~~Drs. Frederik S. Bili~~
NIP. 700002903 . -

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Gabriel Dua Buga Hurek
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Tempat & Tanggal lahir : Kupang, 29 September 1976
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Alamat : Ile Ape - Lembata Flores Timur Nusa Tenggara Timur
6. Riwayat Pendidikan :
- a. SD Inpres Ohe (1983 - 1989)
 - b. SMP Katolik Frater Maumere (1989 - 1992)
 - c. SMA Katolik Syuradikara Ende (1992 - 1995)
 - d. Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (1995 - 2000)

Daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, April 2000.

Yang membuat,

Gabriel Dua Buga Hurek

